

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Refleksi Awal**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IVA SD N 25 Kota Bengkulu. Siswa kelas IVA tersebut berjumlah 24 orang yang terdiri dari 9 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan aktivitas proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Peneliti melakukan pengamatan awal terlebih dahulu dengan cara mengamati proses pembelajaran menulis pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yang dilakukan guru kelas dan mengamati nilai siswa pada saat latihan menulis. Dari hasil pengamatan peneliti selama ini guru tidak menggunakan pendekatan pembelajaran Bahasa Indonesia yang variatif dan empat keterampilan berbahasa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia diajarkan secara terpisah-pisah. Membaca diajarkan pada jam yang berbeda dengan menulis, demikian pula pelajaran tentang struktur bahasa dan kosakata.

Dalam pembelajaran menulis karangan, siswa menjadi tidak antusias. Hal ini disebabkan latihan menulis menjadi kegiatan akhir dari sebuah penjelasan teori yang panjang dari guru, sehingga berakibat latihan menulis karangan menjadi jarang dilakukan, sehingga siswa belum terlatih dalam kegiatan menulis karangan.

Dari hasil pengamatan pada proses pembelajaran di atas, peneliti dan guru berdiskusi untuk melakukan perbaikan dalam pembelajaran dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dalam pembelajaran

menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVA SD N 25 Kota Bengkulu. Melihat dari beberapa literatur yang ada, model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* memungkinkan pembelajaran Bahasa Indonesia dapat berjalan dengan efektif.

Setelah dilakukan pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menerapkan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVA SD N 25 Kota Bengkulu diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas IVA SD N 25 Kota Bengkulu.

## **2. Deskripsi dan Refleksi per siklus**

### **a) Siklus I**

#### **1) Tahap perencanaan**

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan (4 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari senin, 5 Mei 2014 pukul 10.45-12.05 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 8 Mei 2014 pukul 10.45-12.05 WIB. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini mencakup : (1) menganalisis kurikulum, (2) merancang silabus, (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dimulai dengan tahap pembuka, tahap inti, dan tahap penutup, (4) menyiapkan LKS, (5) menyiapkan media pembelajaran, dan (6) menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

## 2) Tahap pelaksanaan

Pada siklus I pertemuan 1, dilaksanakan pada hari Senin, 5 Mei 2014 pada pukul 10.45-12.05 dan pertemuan 2 dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Mei 2014 pada pukul 10.45-12.05. Pelaksanaan tindakan kelas sesuai dengan skenario pembelajaran yang sudah disiapkan oleh guru yang terdiri dari 3 tahap yaitu tahap pembukaan, inti, dan penutup.

**Tahap pendahuluan** kegiatan guru yaitu: (1) Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas, (2) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan misalnya siapa yang hobinya menulis? Kemudian dari jawaban-jawaban siswa dikaitkan dengan materi pembelajaran, (3) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (lampiran 23, foto 1).

**Kegiatan Inti**, pada kegiatan ini meliputi langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membuat karangan deskripsi.
2. Tanya jawab antar guru dan siswa tentang materi pembelajaran
3. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema karangan yang akan dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
4. Guru menjelaskan tema yang dipilih siswa dengan membuat *mind mapping*.
5. Guru meminta siswa untuk memperhatikan ruang kelas.
6. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.
7. Siswa mengidentifikasi benda-benda yang ada di kelas dan menuliskannya ke dalam buku.
8. Guru membimbing siswa untuk menentukan tema berdasarkan ruang kelas yang telah diamati.

9. Dengan bimbingan guru siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil identifikasi di ruang kelas.
10. Guru membagikan LKS.
11. Siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuat sebelumnya.
12. Di bawah bimbingan guru siswa membuat karangan yang utuh.
13. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.
14. Guru memberikan penguatan secara verbal (lampiran 23, foto 2-8).

**Kegiatan Penutup**, pada tahapan ini meliputi kegiatan; (1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran, (2) Guru memberikan evaluasi (*direct intruction*), (3) Guru memberikan tindak lanjut (*direct intruction*), (4) Guru menutup pembelajaran dengan kesan yang baik (Lampiran 23, foto 9-10).

### 3) Observasi

Selama peneliti melakukan kegiatan proses belajar mengajar, kegiatan guru diamati oleh dua orang pengamat yang terdiri dari guru kelas IVA dan teman sejawat yang mengamati aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Pada akhir pembelajaran guru mengemukakan pengalaman dan perasaannya selama melaksanakan tindakan pembelajaran.

#### a) Deskripsi Hasil Observasi terhadap Aktivitas Guru

Berdasarkan Observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat terhadap proses pembelajaran, hasil observasi terhadap aktivitas guru dapat dikategorikan “Cukup”, kategori cukup ini berada pada rata-rata skor 47,5 (lampiran 8). Hasil tersebut menunjukkan bahwa masih ada beberapa aspek

yang perlu dibenahi. Hasil observasi aktivitas guru pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	47	47
2	2	47	49
Jumlah		94	56
Rata-rata		47	48
Nilai Rata-rata		47,5	
Kategori penilaian		Cukup	

Hasil pengamatan kedua pengamat pada lembar observasi aktivitas guru terdapat beberapa kategori kurang dan cukup.

Aspek penilaian kategori kurang yaitu :

1. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran
2. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.

Aspek penilaian kategori cukup yaitu :

1. Guru meminta siswa untuk memperhatikan ruang kelas.
2. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda yang ada di ruang kelas.
3. Guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan hasil identifikasi di ruang kelas.
4. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.
5. Guru membimbing siswa dalam menentukan tema dari hasil pengamatan

6. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.
7. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran.
8. Guru memberikan tindak lanjut.

#### **b) Deskripsi Hasil Observasi terhadap Aktivitas Siswa**

Pada lembar observasi siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat (lampiran 5A) dan analisis data observasi siswa (lampiran 8) yang merupakan gambaran dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* pada siklus I yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	48	48
2	2	47	48
Jumlah		95	96
Rata-rata		47,5	48
Nilai Rata-rata		47,75	
Kategori penilaian		Cukup	

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh keterangan bahwa rata-rata skor observasi siswa adalah 47,75 dengan kategori “cukup” namun dalam pelaksanaan siklus I ini masih terdapat kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajarannya. Kelemahan-kelemahan tersebut yaitu :

1. Siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.

2. Siswa membuat *mind mapping* berdasarkan identifikasi terhadap ruang kelas.
3. Siswa mengerjakan evaluasi.

**c) Deskripsi Nilai Akhir Siswa**

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *direct instruction* melalui strategi *mind mapping* maka pada akhir pembelajaran diadakan penilaian (evaluasi). Penilaian ini digunakan untuk mengetahui hasil menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan model *direct instruction* melalui strategi *mind mapping*.

Nilai hasil menulis karangan deskripsi siswa ini digunakan sebagai nilai ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 60$  maka dihitung nilai rata-rata kelas dan nilai persentase ketuntasan belajar klasikal. Dari data ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang sudah dilakukan suatu kelas sudah tuntas atau belum tuntas. Hasil tes keterampilan menulis karangan deskripsi bagi siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.3 Nilai Akhir Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Siklus I (lampiran 9)**

No.	Nama	Nilai Siklus I		
		Angka	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	MG	25		√
2.	RA	30		√
3.	AR	60	√	
4.	AN	65	√	
5.	AM	25		√
6.	BA	25		√
7.	DBH	60	√	
8.	FF	25		√
9.	FAR	30		√
10.	GD	30		√
11.	HF	50		√
12.	HR	45		√
13.	JS	25		√
14.	KQP	60	√	
15.	MAF	65	√	
16.	MA	70	√	
17.	NO	45		√
18.	NBP	40		√
19.	RA	55		√
20.	SPU	60	√	
21.	GN	25		√
22.	DH	67	√	
23.	FA	35		√
24.	ZP	40		√
N (yang hadir) = 24		$\sum x = 1057$	8 orang	16 orang

**Tabel 4.4 Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu (lampiran 8)**

Tingkat Kualifikasi Kemampuan	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	8 siswa	33,3 %
Tidak Tuntas	16 siswa	66,7 %
Jumlah	24 siswa	100 %
Nilai rata-rata kelas		44,04
Ketuntasan belajar klasikal		33,3 %



Berdasarkan tabel 4.4 di atas, diperoleh keterangan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu, yang termasuk dalam kualifikasi mampu menulis karangan deskripsi sebanyak 8 orang atau 33,3%. Sedangkan yang termasuk dalam kualifikasi tidak mampu sebanyak 16 orang atau 66,7%. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil, apabila ketuntasan belajar siswa secara klasikal di kelas mencapai 75%. Perolehan data dan persentase di atas menunjukkan pada interval ketuntasan belajar klasikal termasuk dalam kategori “*sangat rendah*”.

#### **4) Refleksi**

Pada proses pembelajaran yang telah dilaksanakan pada siklus I masih terdapat beberapa aspek yang harus diperbaiki, hal ini terlihat dari hasil pengamatan aktivitas guru dan aktivitas siswa. Oleh karena itu, perlu adanya langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan dalam pembelajaran selanjutnya.

##### **a) Refleksi aktivitas guru**

Berdasarkan hasil pengamatan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* ada beberapa yang harus diperbaiki dari aktivitas guru maupun aktivitas siswa seperti yang diungkapkan oleh kedua pengamat, maka beberapa aspek tersebut coba diperbaiki oleh guru pada siklus II dengan cara :

- a. Seharusnya guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.
- b. Seharusnya guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.

## **b) Refleksi aktivitas siswa**

Sedangkan hasil refleksi analisis observasi siswa pada siklus I yaitu masih terdapat beberapa aspek yang termasuk dalam kriteria ”cukup” dan ”kurang”. Seperti yang disebutkan pada deskripsi observasi siswa maka beberapa aspek tersebut dicoba diperbaiki oleh guru pada siklus II dengan cara:

- a. Ada baiknya guru membimbing siswa dalam menentukan tema untuk membuat suatu karangan.
- b. Hendaknya guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan.
- c. Guru hendaknya membimbing siswa dalam pengerjaan evaluasi.

## **b) Siklus II**

### **1) Tahap Perencanaan**

Siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus I yang menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dalam keterampilan menulis karangan deskripsi, pembelajaran pada siklus II ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan (4 x 35 menit). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Senin, 12 Mei 2014 pukul 10.45-12.05 WIB dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Mei 2014 pukul 10.45-12.05 WIB. Pada tahap ini telah dilakukan : (1) menganalisis kurikulum, (2) merancang silabus, (3) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dimulai dengan tahap pembuka, inti, dan penutup, (4) menyiapkan LKS, (5) membuat media, (6)

meningkatkan pengelolaan kelas, (7) membuat lembar observasi untuk guru dan siswa.

## 2) Tahap Pelaksanaan

Pada siklus II, pembelajaran dilakukan dua kali pertemuan (4 x 35 menit), pada tanggal 12 Mei 2014 pukul 10.45-12.05 WIB untuk pertemuan 1 dan pada tanggal 14 Mei 2014 pukul 10.45-12.05 untuk pertemuan 2. Pelaksanaan tindakan kelas dilakukan sesuai dengan skenario pembelajaran yang terdiri dari tiga tahap yaitu: kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

**Kegiatan pendahuluan** kegiatan guru yaitu: 1) Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas, 2) Guru melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan misalnya siapa yang hobinya menulis? Kemudian dari jawaban-jawaban siswa dikaitkan dengan materi pembelajaran, 3) Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran (Lampiran 24, foto 1-3).

**Kegiatan Inti**, pada kegiatan ini meliputi langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut:

1. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan di rumah siswa masing-masing
3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
4. Guru menjelaskan kembali cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *mind mapping*.
5. Siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan.
6. Guru membagikan LKS kepada siswa.

7. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukannya.
9. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
10. Beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.
11. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.
12. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah membacakan hasil karangannya.
13. Guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran.
14. Siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.
15. Siswa diminta mengumpulkan hasil karangannya (Lampiran 24, foto 4-9)

**Kegiatan Penutup**, pada tahapan ini meliputi kegiatan; 1) Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran, 2) Guru memberikan evaluasi (*direct intruction*), 3) Guru memberikan tindak lanjut (*direct intruction*), 4) Guru menutup pembelajaran dengan kesan yang baik (Lampiran 24, foto 10)

### **3) Observasi**

Pada pelaksanaan siklus II dilaksanakan observasi terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat. Selama pelaksanaan pembelajaran dilakukan observasi oleh dua orang pengamat oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVA SDN 25

Kota Bengkulu dan teman sejawat. Adapun aspek yang diamati oleh dua orang observer terhadap aktivitas guru (lampiran 10) dan aktivitas siswa (lampiran 11).

#### a) Deskripsi Observasi Terhadap Guru

Pada lembar observasi guru yang dilakukan oleh dua orang pengamat (lampiran 10) dan analisis data pada (lampiran 11), hasilnya seperti yang tertulis pada tabel 4.5. Lembar observasi guru ini merupakan gambaran dari aktivitas yang dilakukan oleh guru selama kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping*.

**Tabel 4.5 Hasil Observasi aktivitas Guru Pada Siklus II**

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	52	53
2	2	52	53
Jumlah		104	106
Rata-rata		52	53
Nilai Rata-rata		52,5	
Kategori penilaian		Baik	

Berdasarkan tabel 4.5 di atas dapat diketahui aktivitas guru pada proses pembelajaran yang diamati oleh dua orang pengamat rata-rata skor sebesar 52,5. Nilai ini termasuk dalam kategori baik. Dengan demikian berarti bahwa pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus I dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata skornya.

#### b) Deskripsi Observasi Terhadap Siswa

Pada lembar observasi siswa yang dilakukan oleh dua orang pengamat (lampiran 11 dan lampiran 13) dan analisis data observasi siswa (lampiran 14) yang merupakan gambaran dari aktivitas yang dilakukan oleh siswa selama

proses pembelajaran menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* pada siklus II yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus II**

No	Pertemuan	Pengamat 1	Pengamat 2
1	1	53	52
2	2	51	53
Jumlah		104	105
Rata-rata		52	52,5
Nilai Rata-rata		52,25	
Kategori penilaian		Baik	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada proses pembelajaran rata-rata skor yang diperoleh dari dua orang pengamat sebesar 52,25. Nilai ini termasuk dalam kategori baik. Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* pada siklus II ini telah mengalami peningkatan dari proses pembelajaran pada siklus I.

#### c) Deskripsi Nilai Akhir Siswa

Tes yang dilaksanakan pada siklus II yaitu berupa pengerjaan Lembar Kerja Siswa (LKS) berupa membuat karangan deskripsi, pada proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan deskripsi siswa dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping*.

Nilai hasil menulis karangan deskripsi siswa ini digunakan sebagai nilai ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 60$  maka dihitung nilai rata-rata kelas dan nilai persentase ketuntasan belajar klasikal. Dari data ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang sudah dilakukan suatu kelas sudah tuntas atau belum tuntas. Hasil tes keterampilan menulis paragraf deskripsi bagi siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini.

**Tabel 4.7 Nilai Akhir Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa pada Siklus II**

No.	Nama	Nilai Siklus I		
		Angka	Keterangan	
			Tuntas	Belum Tuntas
1.	MG	60	√	
2.	RA	65	√	
3.	AR	65	√	
4.	AN	70	√	
5.	AM	60	√	
6.	BA	65	√	
7.	DBH	60	√	
8.	FF	60	√	
9.	FAR	70	√	
10.	GD	60	√	
11.	HF	70	√	
12.	HR	50		√
13.	JS	55		√
14.	KQP	80	√	
15.	MAF	65	√	
16.	MA	70	√	
17.	NO	45		√
18.	NBP	65	√	
19.	RA	45		√
20.	SPU	75	√	
21.	GN	70	√	
22.	DH	65	√	
23.	FA	60	√	
24.	ZP	60	√	
N (yang hadir) = 24		$\sum x = 1490$	20 Orang	4 Orang

**Tabel 4.8 Rekapitulasi Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu (Lampiran 14)**

<b>Tingkat Kualifikasi Kemampuan</b>	<b>Jumlah Siswa</b>	<b>Persentase</b>
Tuntas	20	83,3%
Tidak Tuntas	4	16,7%
Jumlah	24	100%
Nilai rata-rata kelas		62,08
Ketuntasan belajar klasikal		83,3%

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, diperoleh keterangan bahwa tingkat keterampilan menulis karangan deskripsi siswa kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu, yang termasuk dalam kualifikasi mampu menulis karangan deskripsi 20 orang atau 83,3%. Sedangkan yang termasuk dalam kualifikasi tidak mampu sebanyak 4 orang atau 16,7%. Hasil belajar siswa dikatakan berhasil, apabila ketuntasan belajar siswa secara klasikal di kelas mencapai 75%, sehingga secara umum siswa kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu dikatakan tuntas belajar secara klasikal. Perolehan data dan persentase di atas menunjukkan pada interval ketuntasan belajar klasikal termasuk dalam kategori “*tinggi*”.

#### **4) Refleksi**

Berdasarkan data di atas, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 33,3% dengan rata-rata 44,04 meningkat pada siklus II menjadi 83,3% dengan rata-rata 62,08 berarti peningkatan sebesar 50%. Menurut Jacobs dan Razavich dalam Sudjana (2009:109) nilai tes yang baik atau tuntas secara perorangan bila seorang siswa telah mendapat nilai  $\geq 60$ , sedangkan secara klasikal bila di kelas tersebut terdapat 75% siswa yang telah mencapai nilai  $\geq 60$ . Sehingga pada siklus II proses pembelajaran sudah dikategorikan tuntas.



Kenaikan tersebut sejalan dengan peningkatan aktivitas pembelajaran baik guru maupun siswa seperti terlihat pada siklus 1 aktivitas guru memperoleh skor 47,5 dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi skor 52,5 kategori baik dengan selisih skor 5, sedangkan aktivitas siswa pada siklus 1 memperoleh skor 47,75 kategori cukup dan meningkat pada siklus II menjadi 52,25 kategori baik dengan selisih skor 4,5. Hal ini dikarenakan kelemahan-kelemahan pada siklus 1 sudah diperbaiki pada siklus II sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan.

## **B. Pembahasan**

### **1. Deskripsi Penggunaan Model *Direct Intruction* melalui *Mind Mapping***

Penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* menuntut guru untuk mampu mengorganisasikan siswa untuk siap belajar dimulai dari apersepsi dengan bertanya kepada siswa dan memotivasi siswa pada awal pembelajaran. Pemberian pertanyaan tersebut bertujuan untuk membangkitkan rasa keingintahuan siswa dalam materi pembelajaran.

*Direct intruction* ini dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan, praktek dan kerja kelompok. Di dalam proses pembelajaran siswa tidak hanya dituntut untuk menghafal, melainkan siswa harus membangun pengetahuannya sendiri tanpa harus dipaksa sehingga pembelajaran akan menjadi lebih bermakna. Menurut teori Ausubel dalam Trianto (2013: 37) belajar bermakna merupakan suatu proses yang dikaitkannya informasi baru pada konsep-konsep relevan yang terdapat dalam struktur kognitif seseorang. Pembelajaran bermakna dapat terjadi

apabila siswa dapat menghubungkan antara kejadian yang baru ke dalam struktur pengetahuan mereka.

Model *direct intruction* dan strategi *mind mapping* menyajikan kepada siswa suatu pembelajaran baru yang menarik untuk siswa. Karena dalam proses pembelajarannya, guru yang menyampaikan materi dengan cara ceramah dapat dipadukan dengan peta-peta yang menghubungkan beberapa konsep materi pembelajaran dan menarik perhatian siswa.

Tuntutan kemampuan guru pada fase-1 penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* ini yaitu guru memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk belajar melalui kegiatan apersepsi kemudian guru menyampaikan topik pembelajaran dan menetapkan tujuan pembelajaran. Fase-2 penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* yaitu guru mampu menyampaikan materi pembelajaran tentang karangan dengan menggunakan *mind mapping* tujuannya agar siswa tertarik dalam proses pembelajaran dan siswa diharapkan dapat mengembangkan rasa keingintahuannya terhadap materi pembelajaran.

Pada kegiatan inti guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping*, yang bertujuan untuk menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Menurut Arends dalam Trianto (2007: 29), model *direct intruction* merupakan salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural

yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan bertahap, selangkah demi selangkah.

Untuk membangun pengetahuan prosedural siswa yang terstruktur dan untuk menggabungkan antar beberapa konsep yang saling berkaitan dapat disusun secara sistematis untuk dihubungkan satu sama lain dapat disajikan dengan menggunakan strategi *mind mapping*. Strategi pembelajaran *mind mapping* dikembangkan sebagai strategi yang efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta sehingga dapat membangun pemahaman siswa (Huda, 2013: 307).

Kemudian fase-3 penggunaan model *direct instruction* melalui strategi *mind mapping* yaitu memberikan latihan dan memberikan bimbingan. Tahap ini aktivitas guru adalah memberikan latihan kepada siswa untuk membuat suatu karangan deskripsi berdasarkan *mind mapping* hasil pengamatan dan membimbing siswa dalam pengerjaannya sehingga semua siswa dapat membuat *mind mapping* dan karangan deskripsi dengan baik. Fase-4 yaitu memeriksa pemahaman siswa. Dalam kegiatan ini siswa menyajikan hasil karya *mind mapping* nya serta membacakan karangannya di depan kelas.

Fase-5 atau tahap terakhir penggunaan model *direct instruction* melalui strategi *mind mapping* yaitu memberikan latihan lanjutan. Pada tahap ini guru meminta siswa untuk melakukan pengamatan terhadap kamarnya masing-masing dan meminta siswa untuk membuat *mind mapping* dan karangan deskripsi tentang kamarnya tersebut.

Penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* sangat berkaitan dengan menulis karangan deskripsi karena penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* sangat membantu dalam pembinaan dan pengembangan kemampuan menulis karangan deskripsi. Dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dapat mendorong siswa untuk selalu aktif berpartisipasi, komunikatif, siswa dilatih untuk berpikir kritis, siap mengemukakan pendapatnya sendiri secara obyektif, menghargai pendapat orang lain, dan melatih siswa untuk menuliskan hasil observasinya ke dalam bentuk tulisan secara sistematis sehingga siswa lebih memahami materi pelajaran. Model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* juga dapat memudahkan siswa dalam melatih keterampilan menulis karangan deskripsi, memudahkan siswa dalam menuliskan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan sehingga mengembangkan daya kreativitas mereka dalam menyusun serta menuangkan hasil pemikiran mereka dengan baik yang pada akhirnya kegiatan pembelajaran menulis ini akan menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi siswa.

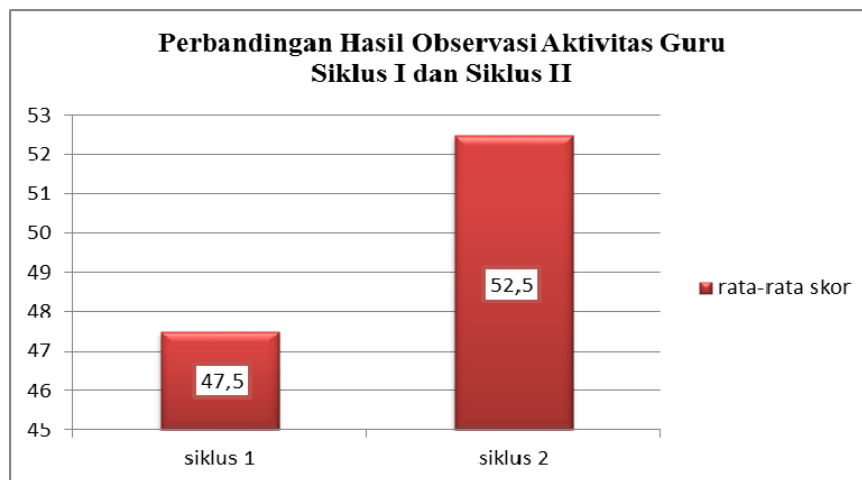
Dari penjelasan di atas mengenai penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* ini dapat diketahui bahwa guru dalam menggunakan model dan strategi ini sudah sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada. Suprihatiningrum (2013: 232) menyatakan bahwa ada lima sintaks pembelajaran dengan menggunakan model *direct intruction* yaitu menentukan tujuan, menjelaskan atau mendemonstrasikan pengetahuan,

memberikan pelatihan terbimbing, memberikan umpan balik, dan memberikan latihan lanjutan.

## 2. Pembahasan Aktivitas Pembelajaran

### a. Aktivitas Guru

Analisis hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I dan II menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan aktivitas guru ditunjukkan pada diagram di bawah ini.

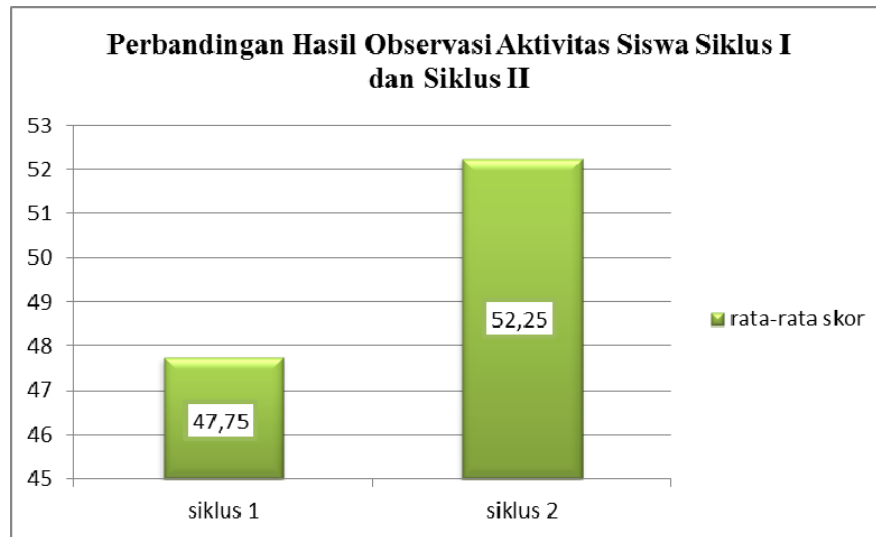


**Grafik 4.1** perbandingan hasil observasi aktivitas guru siklus I dan II

Berdasarkan grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan. Pada siklus I, rata-rata skor adalah 47,5 kemudian pada siklus II meningkat dengan rata-rata 52,5.

### b. Aktivitas Siswa

Analisis hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I dan II menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan aktivitas siswa ditunjukkan pada diagram di bawah ini.



**Grafik 4.2 Perbandingan hasil observasi aktivitas siswa siklus I dan II**

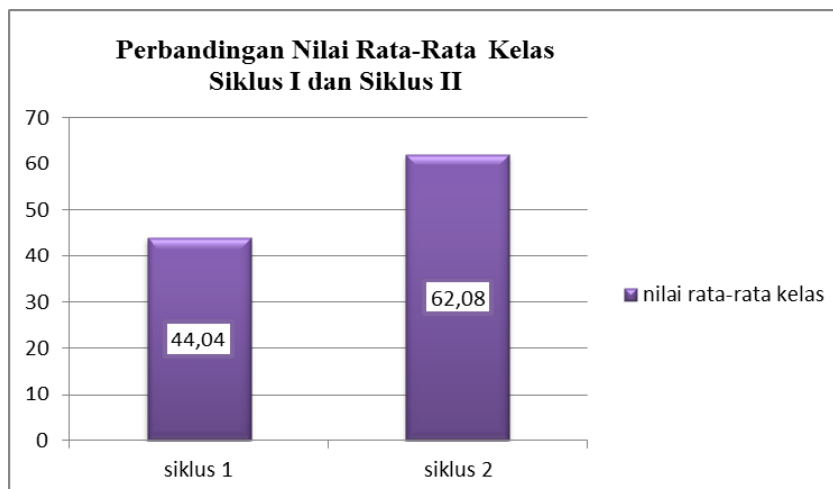
Berdasarkan grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran terjadi peningkatan. Pada siklus I, rata-rata skor penilaian aktivitas siswa 47,75, dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 52,25.

Penilaian aktivitas merupakan penilaian yang menitik beratkan sasaran penilaian pada tingkat efektifitas kegiatan pembelajaran dalam rangka pencapaian tujuan pengajaran. Penilaian aktivitas pembelajaran menyangkut penilaian terhadap kegiatan guru, kegiatan siswa, pola interaksi guru-siswa dan keterlaksanaan proses pembelajaran. Kegiatan utama pembelajaran terletak pada siswa, siswa yang secara dominan berkegiatan belajar mandiri dan guru hanya melakukan pembimbingan. Dalam konteks ini guru harus memantau berbagai kesukaran siswa dalam aktivitas belajar tersebut setiap pertemuan. Hamalik (2012: 101) menyatakan bahwa aktivitas menunjuk pada kegiatan belajar dimana siswa terlibat langsung atau berpartisipasi aktif.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan-pengetahuan, nilai-nilai sikap, dan keterampilan pada siswa sebagai latihan yang dilaksanakan secara sengaja. Aktivitas merupakan interaksi dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

### 3. Pembahasan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa

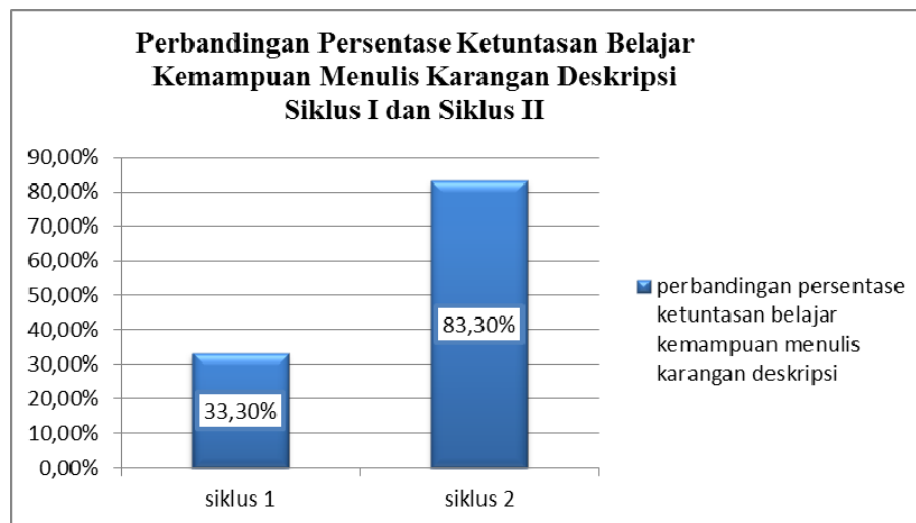
Analisis hasil belajar siswa dalam kemampuan menulis karangan deskripsi pada siklus I dan II menunjukkan terjadinya peningkatan. Peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa ditunjukkan pada diagram di bawah ini.



**Grafik 4.3 Perbandingan nilai rata-rata kelas siklus I dan II**

Berdasarkan grafik 4.3 di atas kemampuan menulis karangan deskripsi siswa menunjukkan peningkatan. Pada siklus I rata-rata kelas 44,04 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 62,08.

Berdasarkan standar ketuntasan kelas yaitu lebih dari 75% siswa di kelas mendapat nilai lebih dari 60 dapat kita tunjukkan dengan diagram berikut ini.



**Grafik 4.4 Perbandingan Persentase Ketuntasan Belajar Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**

Berdasarkan grafik 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa persentase kemampuan siswa menulis karangan deskripsi mengalami peningkatan. Pada siklus I persentasenya 33,3%, pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 83,3%. Dan untuk perbandingan nilai kemampuan menulis siswa antara siklus I dan siklus II dapat dilihat pada lampiran 16.

Dengan demikian belajar pada dasarnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Selain hal-hal yang disebutkan di atas, keberhasilan seseorang tidak terlepas dari motivasi siswa yang bersangkutan. Materi pembelajaran yang disajikan melalui konteks kehidupan siswa dan



menemukan arti di dalam proses pembelajarannya, sehingga pembelajaran akan lebih bermakna dan berpusat pada siswa.

Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Hal ini sejalan dengan pendapat Gagne dalam Anita (2009: 2.19) menyebutkan ada lima tipe hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa 1) *motor skills*, 2) *verbal information*, 3) *intelectual skills*, 4) *attitudes*, dan 5) *cognitive strategies*.

Dalam hal ini proses pembelajaran yang telah dilakukan yaitu menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dapat mencapai tujuan yang diinginkan yaitu meningkatkan aktivitas dan kemampuan siswa menulis karangan deskripsi berdasarkan nilai ketuntasan dalam pembelajaran yang telah dicapai (persentase ketuntasan pembelajaran mengalami peningkatan). Artinya proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dapat digunakan dalam proses pembelajaran menulis karangan deskripsi sesuai dengan tujuan yang di harapkan disamping faktor-faktor pendukung yang lainnya.

Hal ini tampak pada proses pembelajaran menulis karangan deskripsi dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping*, siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran, termotivasi dan siswa dapat dengan mudah mengembangkan daya pikirnya, serta mengarahkan proses pembelajaran dari abstrak ke kongkrit sehingga siswa akan memperoleh gambaran

yang lebih jelas dan konkrit mengenai suatu konsep karena siswa dirangsang untuk mengemukakan gagasan melalui model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* yang pada akhirnya akan berbahasa.

Hasil analisis data observasi guru dan siswa serta hasil dari analisis nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* menunjukkan bahwa siswa telah dapat menulis karangan deskripsi sesuai dengan kriteria penilaian dalam menulis karangan deskripsi yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2010: 440) terdiri dari lima aspek penilaian yaitu isi gagasan yang dikemukakan, organisasi isi karangan, penggunaan tata bahasa, gaya: pilihan struktur dan kosakata, serta ejaan karena dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dapat menuntut anak dalam menulis karangan deskripsi.

Oleh sebab itu, dari hasil yang telah tercapai dengan baik, dengan menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dapat memudahkan siswa dalam melatih keterampilan menulis karangan deskripsi, memudahkan siswa dalam menuliskan ide atau gagasan ke dalam bentuk tulisan sehingga mengembangkan daya kreativitas mereka dalam menyusun serta menuangkan hasil pemikiran mereka dengan baik yang pada akhirnya kegiatan pembelajaran menulis ini menjadi suatu hal yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, langkah-langkah yang ditempuh dalam model dan strategi ini tampaknya sudah menggambarkan prosedur ilmiah, sehingga diharapkan setiap

informasi yang dipelajari dapat tersimpan dengan baik dalam sistem memori jangka panjang siswa.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini.

1. Penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu. Peningkatan ini dapat dibuktikan dari rata-rata skor hasil pengamatan aktivitas guru pada siklus I yaitu 47,5 dengan kategori “cukup”, pada siklus II meningkat menjadi 52,5 dengan kategori “baik”. Pengamatan aktivitas siswa juga menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I 47,75 dengan kategori “cukup”, pada siklus siklus II diperoleh rata-rata skor 52,25 dengan kategori “baik”.
2. Penggunaan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu. Keberhasilan siswa dalam menulis karangan ditunjukkan dari hasil ketuntasan belajar klasikal, yaitu pada siklus I rata-rata kelas 44,04 dengan ketuntasan 33,3% dan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata 62,08 dengan ketuntasan klasikal 83,3%.

**B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka peneliti memberikan saran seperti berikut ini.

1. Menyarankan kepada guru SD untuk menggunakan model *direct intruction* melalui strategi *mind mapping* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Karena berdasarkan penelitian dengan menggunakan model dan strategi tersebut dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa yakni dalam kemampuan menulis karangan deskripsi.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang masih terjadi dalam penelitian ini agar penggunaan model *direct intruction* melalui *mind mapping* ini dapat berjalan dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, Sri, dkk. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Aqib, Zainal, Dkk. 2008. *Penelitian Tidakan Kelas*, Bandung: CV. Yrama Widya.
- Hamalik, Oemar. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang*, Bandung: Nuansa Cendekia.
- Kesuma, T. Ameliasari. 2013. *Menyusun PTK itu Gampang*, Jakarta: Erlangga.
- Mulyati, Yeti, Dkk. 2009. *Keterampilan BerBahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa, Jogjakarta:BPFE*.
- Santosa, Puji, Dkk. 2009. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Subana dan Sunarti, 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*, Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana, Nana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyarningsih, Eny. 2010. *Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Dengan Menggunakan Strategi Mind Mapping Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karangasem III Surakarta*. FKIP. Universitas Sebelas Maret. Diakses 10 Maret 2014.
- Suparno, Muhammad Yunus. 2006. *Keterampilan Dasar Menulis*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. *Strategi Pembelajaran*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Swadarma, Doni. 2013. *Penerapan Mind mapping dalam Kurikulum Pembelajaran*, Jakarta: PT. Gramedia.

- Tarigan, Henri Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim PGSD, UNIB.2011. *Panduan Penulisan Skripsi PGSD FKIP UNIB*. Bengkulu: Universitas Bengkulu.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- . 2013. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Winarni, Endang Widi. 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP Universitas Bengkulu.
- . 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: Unit Penerbitan FKIP UNIB.
- Penelitian yang relevan:
- Aisya, Husnia. 2013. *Penerapan Metode pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas IV SDN Sumbersari*. Malang: UNNES.
- Ismawati, Linda. 2011. *Penerapan Model Direct Intruction untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi bebas siswa kelas V SDN 40 Pematang Pudu*. Riau: UNRI.
- M, Rendi. 2013. *Penggunaan pendekatan Quantum Learning melalui metode peta pikiran untuk meningkatkan aktivitas pembelajaran dan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas V SDN 40 Kota Bengkulu*. FKIP. Universitas Bengkulu.

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ita Widyaningsih, lahir di Bengkulu Utara tepatnya Desa Kuro Tidur pada tanggal 19 Juni 1991, beragama Islam. Anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Jumadi dan Ibu Soniyati. Sekarang bertempat tinggal di Kelurahan Purwodadi,

Kecamatan Kota Arga Makmur Kabupaten Bengkulu Utara.

Peneliti menimba ilmu secara formal di SDN 07 Arga Makmur lulus tahun 2004. Kemudian melanjutkan di SMPN 01 Arga Makmur, lulus tahun 2007, saat SMPN pernah mengikuti kegiatan Pramuka. Dilanjutkan lagi pada tingkat atas yaitu SMAN 01 Arga Makmur dan lulus tahun 2010, penulis mengikuti ekstrakurikuler Paskibra. Pada akhir 2010 melanjutkan pendidikan jenjang S1 PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Pada tahun 2013, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke-70 di desa Harapan Makmur, Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan (1 Juli s.d 31 Agustus 2013). Kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SDN 25 Kota Bengkulu pada bulan September 2013 sampai Januari 2014.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1

### SILABUS PEMBELAJARAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

Satuan pendidikan : SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Mata Peajaran : Bahasa Indonesia

Fokus : Menulis

Kelas/semester : IV (empat)/II (dua)

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan pengumuman, dan pantun anak.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber
8.1 Menusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan an penggunaan	<p><b>Pertemuan 1</b></p> <p><b>Kognitif Produk</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kerangka karangan (C3-Konseptual)</li> <li>Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C3-Konseptual)</li> </ol> <p><b>Kognitif Proses</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Menelusuri kerangka karangan (C1-Konseptual)</li> </ol>	Karangan Deskriptif	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menentukan tema atau topik karangan.</li> <li>Siswa menyusun kerangka karangan.</li> <li>Siswa menyusun karangan</li> </ul>	<p><b>Teknik :</b></p> <p>Tes tertulis</p> <p>Lisan</p> <p>Perbuatan</p> <p><b>Bentuk Tes:</b></p>	4 x 35 menit (2 x pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kurikulum KTSP</li> <li>Silabus Bahasa Indonesia IV</li> <li>Buku paket Bahasa Indonesia IV semester</li> </ul>

<p>ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)</p>	<p>2. Menggali informasi yang berkaitan dengan menyusun karangan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C2-Konseptual)</p> <p><b>Afektif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola)</li> <li>2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati)</li> <li>3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima)</li> <li>4. Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)</li> </ol> <p><b>Psikomotor</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dnegan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan)</li> <li>2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi)</li> </ol>		<p>dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa membaca karangan dengan intonasi yang tepat</li> </ul>	<p>Isian singkat/uraian</p> <p><b>Instrument:</b></p> <p>LKS</p> <p>Soal Evaluasi</p> <p>Lembar Observasi</p>		<p>II</p>
---	--	--	--	---	--	-----------

	<p>3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)</p> <p><b>Pertemuan 2</b></p> <p><b>Kognitif Produk</b></p> <p>1. Mengemukakan hasil karangan dengan intonasi yang tepat (C2-Konseptual)</p> <p><b>Kognitif Proses</b></p> <p>1. Mendengarkan pembacaan karangan (C1-Konseptual)</p> <p><b>Afektif</b></p> <p>1. Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola)</p> <p>2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain</p>					
--	--	--	--	--	--	--

	<p>(menghayati)</p> <p>3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima)</p> <p>4. Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)</p> <p><b>Psikomotor</b></p> <p>1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan)</p> <p>2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi)</p> <p>3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)</p>					
--	--	--	--	--	--	--

**Lampiran 2A**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

<b>Nama Sekolah</b>	<b>: SD Negeri 25 Kota Bengkulu</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Bahasa Indonesia</b>
<b>Kelas/Semester</b>	<b>: IV/II</b>
<b>Fokus</b>	<b>: Menulis</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: 4 x 35 Menit (2 x Pertemuan)</b>

---

**A. STANDAR KOMPETENSI**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan pengumuman, dan pantun anak.

**B. KOMPETENSI DASAR**

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar, tanda titik, tanda koma, dll.)

**C. INDIKATOR****Pertemuan 1****Kognitif Produk**

1. Menyusun kerangka karangan (C3-Konseptual)
2. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C3-Konseptual)

**Kognitif Proses**

1. Menelusuri kerangka karangan (C1-Konseptual)
2. Menggali informasi yang berkaitan dengan menyusun karangan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C2-Konseptual)

**Afektif**

1. Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola)
2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati)
3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima)

4. Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)

#### **Psikomotor**

1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan)
2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi)
3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)

### **Pertemuan 2**

#### **Kognitif Produk**

1. Mengemukakan hasil karangan dengan intonasi yang tepat (C2-Konseptual)

#### **Kognitif Proses**

1. Mendengarkan pembacaan karangan (C1-Konseptual)

#### **Afektif**

1. Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola)
2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati)
3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima)
4. Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)

#### **Psikomotor**

1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan)
2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi)
3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)

### **D. TUJUAN PEMBELAJARAN**

#### **Pertemuan 1**

#### **Kognitif Produk**

1. Melalui contoh, siswa dapat menyusun kerangka karangan (C3-Konseptual)
2. Melalui pemberian contoh, siswa dapat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C3-Konseptual)

**Kognitif Proses**

1. Melalui penjelasan oleh guru, siswa dapat menelusuri kerangka karangan (C1-Konseptual)
2. Melalui tanya jawab oleh guru, siswa dapat menggali informasi yang berkaitan dengan menyusun karangan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C2-Konseptual)

**Afektif**

1. Melalui diskusi, siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola)
2. Melalui diskusi, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati)
3. Melalui diskusi, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima)
4. Melalui diskusi, siswa mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)

**Psikomotor**

1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan)
2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi)
3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)

**Pertemuan 2****Kognitif Proses**

1. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mendengarkan pembacaan karangan (C1-Konseptual)

**Kognitif Produk**

1. Melalui diskusi, siswa dapat mengemukakan hasil karangan dengan intonasi yang tepat (C2-Konseptual)



**Afektif**

1. Melalui diskusi, siswa dapat bekerja sama dengan baik dalam membaca karangan (mengelola)
2. Melalui diskusi, siswa dapat menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati)
3. Melalui diskusi, siswa dapat melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima)
4. Melalui diskusi, siswa mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)

**Psikomotor**

1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan)
2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi)
3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)

**E. MATERI PEMBELAJARAN**

Menulis karangan Deskriptif (terlampir)

**F. MODEL, STRATEGI DAN TEKNIK PEMBELAJARAN**

1. Model : *Direct intruction*
2. Strategi : *Mind Mapping*
3. Teknik : Ceramah, tanya jawab, dan penugasan.

**G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN****Pertemuan I****a. Pendahuluan (± 5 Menit)**

1. Mengecek kesiapan belajar siswa, ruang kelas dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran
2. Guru melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan cara memberikan ilustrasi singkat aspek yang akan dicapai dalam pembelajaran.

**b. Kegiatan inti (± 50 Menit)**

1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang membuat karangan deskripsi.
2. Tanya jawab antara guru dan siswa tentang topik apa yang dibahas dalam sebuah karangan yang berjudul kejujuran.
3. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema karangan yang akan dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
4. Guru menjelaskan tema yang dipilih siswa dengan membuat *mind mapping*.
5. Guru meminta siswa untuk memperhatikan ruang kelas.
6. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.
7. Siswa mengidentifikasi benda-benda yang ada di kelas dan menuliskannya ke dalam buku.
8. Guru membimbing siswa untuk menentukan tema berdasarkan ruang kelas yang telah diamati.
9. Dengan bimbingan guru siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil identifikasi di ruang kelas.
10. Guru membagikan LKS.
11. Siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.
12. Di bawah bimbingan guru siswa membuat karangan yang utuh.
13. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.
14. Guru memberikan penguatan secara verbal.

**c. Penutup (± 15 Menit)**

1. Dengan bimbingan guru, siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
2. Siswa diberi Evaluasi

3. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR untuk membuat karangan bebas.

## **Pertemuan II**

### **a. Pendahuluan ( $\pm$ 5 Menit)**

1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas
2. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan pertama dan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.
3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

### **4. Inti ( $\pm$ 50 menit)**

1. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.
2. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah siswa masing-masing
3. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
4. Guru menjelaskan kembali cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *mind mapping*.
5. Siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan.
6. Guru membagikan LKS kepada siswa.
7. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa.
8. Siswa mengerjakan LKS yang diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukannya.
9. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
10. Beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.
11. Siswa lain memeberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.

12. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah membacakan hasil karangannya.
13. Guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran.
14. Siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.
15. Siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karangannya.

#### **5. Penutup (± 15 menit)**

1. Siswa mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan berdasarkan pilihan acak dari guru serta menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
2. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah
3. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesan yang baik.

#### **H. SUMBER PEMBELAJARAN**

1. Warsidi Edi, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia Membuat Ku Cerdas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
2. Nuraini Umri, dkk. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Pendidikan Nasional.
3. Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta.
4. Silabus KTSP kelas IV SD.
5. Karangan Deskripsi

#### **I. ALAT DAN BAHAN**

1. Silabus dan RPP
2. Gambar yang berkaitan dengan materi

#### **J. PENILAIAN**


##### **1. Teknik**

- a. Unjuk kerja
- b. Tes

**2. Bentuk instrument**

- a. Ceklis unjuk kerja (proses)
- b. Tes uraian (post test)
- c. Soal

Mengetahui,  
Guru Kelas IVA



**Adis Dineri, S.Pd**  
NIP. 19590219 198411 2 001

Bengkulu, Mei 2014  
Peneliti

**Ita Widyaningsih**  
NPM. A1G010016

**Lampiran 2B**

**Lembar Kerja Siswa pertemuan I**

Nama :

Kelas :

**Petunjuk**

Buatlah sebuah karangan deskripsi berdasarkan pengamatan kalian pada ruang kelas IVA!

A large rounded rectangular box with a black border, intended for writing. Inside the box, there are several horizontal dotted lines for writing, arranged in two groups. The first group consists of five lines, and the second group consists of five lines. The lines are evenly spaced and centered within the box.

**Lampiran 2C****Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa pertemuan I**

Karangan deskripsi.

**Ruang Kelas Ku**

Aku membuka pintu kelasku perlahan-lahan. Pagi itu kelasku nampak begitu bersih dari biasanya. Kulihat ada sebuah meja yang bersebelahan dengan papan tulis putih yang bersih. Aku lalu memasuki ruang kelasku dengan langkah yang lambat. Aku mengalihkan pandangan ke arah cahaya yang masuk ke dalam ruang kelasku, ternyata tampak beberapa jendela yang berutup kaca yang tembus oleh sinar matahari.

Aku sangat merasa senang hari itu, karena ruang kelas yang bersih itu aku jadi lebih semangat untuk belajar. Semoga suasana kelas yang bersih ini akan bertahan sampai aku pulang nanti.





**Lampiran 2E****Kunci Jawaban Lembar Kerja Siswa pertemuan II**

Karangan deskripsi berdasarkan pengamatan.

**Kamarku**

Siang itu aku pulang dari sekolah pukul 12.05. sesampai di rumah aku langsung meletakkan tas dan berganti pakaian di kamarku yang berada di sebelah ruang keluarga. Saat aku memasuki kamar aku melihat kamarku yang berantakan, karena tadi pagi aku terburu-buru berangkat sekolah.

Lalu aku membereskan kamarku yang berantakan. Aku merapikan tempat tidurku yang letaknya di sebelah pojok kanan dekat dengan jendela. Lalu aku merapikan meja belajarku yang berserakan dengan buku-buku. Meja belajar dan lemari bajuku berada persis di samping tempat tidurku. Akhirnya setelah selesai membersihkan kamarku dan akhirnya kamarku kembali bersih dan rapi.

**Lampiran 2F****Lembar Evaluasi Siswa pertemuan I**

1. Buatlah 1 karangan deskripsi!
2. Buatlah *mind mapping* berdasarkan karangan yang telah kalian buat!

## Lampiran 2G

**Kunci Jawaban Evaluasi Pertemuan I**  
**Kunci Evaluasi**

**1. Buatlah satu karangan deskripsi!**

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Afektif Membangun Karakter	Psikomotor
100 (Bobot 2)	1. Menelusuri kerangka karangan (C1-Konseptual) 2. Menggali informasi yang berkaitan dengan menyusun karangan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C2-Konseptual)	1. Menyusun kerangka karangan (C3-Konseptual) 2. Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C3-Konseptual)  Setiap siswa membuat satu karangan yang berbeda-beda mengenai karangan deskripsi dengan memperhatikan kerangka karangan dan pada saat menyusun karangan dengan	1. Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola) 2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati) 3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima) 4. Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi) Skor 20	1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dnegan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan) 2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi) 3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi

	Skor 30	menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan		(artikulasi) Skor 20
		Skor 40		

**2. Buatlah *mind mapping* berdasarkan karangan yang telah kalian buat!**

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Afektif Membangun Karakter	Psikomotor
100 (Bobot 2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menelusuri kerangka karangan (C1-Konseptual)</li> <li>Menggali informasi yang berkaitan dengan menyusun karangan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C2-Konseptual)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Menyusun kerangka karangan (C3-Konseptual)</li> <li>Menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan (C3-Konseptual)</li> </ol> <p>Setiap siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan karangan deskripsi yang telah mereka buat dengan kreatifitas yang berbeda-</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola)</li> <li>Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati)</li> <li>Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima)</li> <li>Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan)</li> <li>Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi)</li> <li>Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)</li> </ol>

	Skor 30	beda setiap siswa.	Skor 20	
		Skor 40		Skor 20

**Lampiran 2H****Lembar Evaluasi pertemuan II**

1. Buatlah 1 karangan deskripsi!
2. Dari karangan yang telah dibuat, buatlah *mind mappingnya*!

## Lampiran 2I

## Kunci Jawaban evaluasi siswa pertemuan II

## 1. Buatlah satu karangan deskripsi!

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Afektif Membangun Karakter	Psikomotor
100 (Bobot 2)	1. Mendengarkan pembacaan karangan (C1-Konseptual)  Skor 30	1. Mengemukakan hasil karangan dengan intonasi yang tepat (C2-Konseptual)  Setiap siswa membuat satu karangan yang berbeda-beda mengenai karangan deskripsi dengan memperhatikan kerangka karangan dan pada saat menyusun karangan dengan menggunakan bahasa dan ejaan yang disempurnakan	1. Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola) 2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati) 3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima) 4. Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi) Skor 20	1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dnegan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan) 2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi) 3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi

		Skor 40		(artikulasi) Skor 20
--	--	---------	--	-------------------------

**2. Buatlah *mind mapping* berdasarkan karangan yang telah kalian buat!**

Skor	Kognitif Proses	Kognitif Produk	Afektif Membangun Karakter	Psikomotor
100 (Bobot 2)	1. Mendengarkan pembacaan karangan (C1-Konseptual)  Skor 30	1. Mengemukakan hasil karangan dengan intonasi yang tepat (C2-Konseptual)  Setiap siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan karangan deskripsi yang telah mereka daut dengan kreatifitas yang berbeda-beda setiap siswa  Skor 40	1. Bekerja sama dengan baik dalam menelusurikerangka karangan (mengelola) 2. Menghormati sesama dan menghargai pendapat orang lain (menghayati) 3. Melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab (menerima) 4. Mampu berkomunikasi secara lisan (menanggapi)  Skor 20	1. Mengumpulkan informasi yang berkaitan degan materi pembelajaran yaitu karangan deskripsi (menirukan) 2. Mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan kerangka karangan (memanipulasi) 3. Mempertajam pengetahuan mengenai karangan deskripsi (artikulasi)  Skor 20



## Lampiran 2J

### MATERI PEMBELAJARAN

#### 1. Karangan

Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian (susunan). Kamu dapat menyusun sebuah karangan. Karangan terdiri atas beberapa paragraf yang berkaitan. Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

#### 2. Menulis Karangan

Karangan terdiri atas paragraph-paragraf. Setiap paragraf terdiri atas kalimat-kalimat yang diurutkan satu persatu sehingga menjadi sebuah paragraf yang utuh. Dalam menulis karangan, kamu harus memperhatikan tema yang dipilih. Kamu dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana, misalnya menulis karangan tentang

pengalaman pribadi. Kamu lebih mudah menulisnya karena kejadian tersebut pernah kamu alami. Topik itu dapat kamu kembangkan sesuai keinginanmu, tapi tidak boleh menyimpang dari tema. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan urutan cerita. Urutan itu harus runtut dan padu. Coba kamu simak cerita berikut ini.

#### 4. Contoh karangan deskripsi

##### **Pangalamanku di Sawah**

Kemarin, Pak Jajak mengajak anak-anak pergi melihat kompos di sawah. Mereka masuk ke tengah sawah. Sesampai di tempat itu, anakanak melihat ongkongan jerami berjejer-jejer. Kelihatannya sudah tidak seperti jerami, hampir menyerupai tanah. Warnanya kehitam-hitaman. Pak Jajak menjelaskan bagaimana

cara membuat kompos. Jerami itu ditumpuk kira-kira setengah meter tingginya. Kemudian, di atasnya disebar kotoran kerbau.

Di atas kotoran kerbau itu ditumpuk lagi jerami. Di atas jerami itu, diletakkan lagi kotoran, lalu ditutup lagi dengan jerami. Lama-kelamaan, jerami menjadi kering dan ongkongan itu pun menjadi hancur. Kotoran bersatu dengan tanah. Jadilah pupuk alam yang disebut kompos.

Di sawah bersama Pak Jajak sangat menyenangkan. Kami semua dapat melihat secara jelas pembuatan pupuk kompos. Pupuk ini sangat alami dan bagus untuk tanaman padi karena tidak mengandung zat kimia yang merusak tanaman.

*a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama*

- 1) Kata pada awal kalimat

Contoh: Kereta api telah tiba

- 2) Unsur-unsur nama orang

Contoh: Galih Bu Santi

*b. Tanda Titik (.) dipakai untuk:*

- 1) Akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan

Contoh : Galih seorang anak laki-laki yang jujur.

- 2) Memisahkan angka jam dan menit

Contoh : pukul 06.45 (pukul 6 lewat 45)

*c. Tanda Koma (,) dipakai untuk:*

- a) Memisahkan anak kalimat yang mendahului induk kalimatnya.

Contoh : Untuk membayar becak, Bu Santi mengambil uang

- b) Penulisan rupiah yang dinyatakan dengan angka

Contoh : Rp 10.000,00

## Lampiran 3

**Tabel penilaian menulis karangan deskripsi  
Siklus I pertemuan I**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan
			Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Bahasa	Ejaan		
1	MG	L	6	4	3	3	4	20	Tidak tuntas
2	RA	L	10	6	5	5	4	30	Tidak tuntas
3	AR	P	10	15	10	10	5	50	Tidak tuntas
4	AN	P	20	15	10	10	10	60	Tuntas
5	AM	L	10	3	4	4	4	25	Tidak tuntas
6	BA	L	7	3	3	3	4	20	Tidak tuntas
7	DBH	L	20	10	10	10	10	60	Tuntas
8	FF	L	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
9	FAR	P	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
10	GD	L	6	3	4	4	3	20	Tidak tuntas
11	HF	L	13	5	12	5	5	40	Tidak tuntas

12	HR	P	12	8	7	13	5	45	Tidak tuntas
13	JS	L	6	4	3	4	3	20	Tidak tuntas
14	KQP	P	15	10	10	10	10	55	Tidak tuntas
15	MAF	L	20	10	10	10	10	60	Tuntas
16	MA	L	30	10	10	10	10	70	Tuntas
17	NO	P	5	5	15	10	5	40	Tidak tuntas
18	NBP	P	10	10	5	5	10	40	Tidak tuntas
19	RA	L	12	13	5	10	5	45	Tidak tuntas
20	SPU	P	15	15	10	10	10	60	Tuntas
21	GN	L	5	5	5	5	5	25	Tidak tuntas
22	DH	L	20	15	15	10	7	67	Tuntas
23	FA	L	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
24	ZP	P	10	5	10	7	8	40	Tidak tuntas

**Tabel penilaian menulis karangan deskripsi  
Siklus I pertemuan II**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan
			Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Bahasa	Ejaan		
1	MG	L	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
2	RA	L	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
3	AR	P	20	15	15	10	10	70	Tuntas
4	AN	P	20	10	10	10	20	70	Tuntas
5	AM	L	5	5	5	5	5	25	Tidak tuntas
6	BA	L	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
7	DBH	L	20	10	10	10	10	60	Tuntas
8	FF	L	4	4	4	4	4	20	Tidak tuntas
9	FAR	P	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
10	GD	L	10	10	10	5	5	40	Tidak tuntas
11	HF	L	10	20	10	10	10	60	Tuntas
12	HR	P	10	10	10	10	5	45	Tidak tuntas

13	JS	L	10	5	5	5	5	30	Tidak tuntas
14	KQP	P	15	15	10	15	10	65	Tuntas
15	MAF	L	20	10	20	10	10	70	Tuntas
16	MA	L	30	10	10	10	10	70	Tuntas
17	NO	P	5	10	15	10	15	50	Tidak tuntas
18	NBP	P	10	10	5	5	10	40	Tidak tuntas
19	RA	L	15	10	15	10	15	65	Tuntas
20	SPU	P	15	15	10	10	10	60	Tuntas
21	GN	L	5	5	5	5	5	25	Tidak tuntas
22	DH	L	20	15	15	10	7	67	Tuntas
23	FA	L	10	15	5	5	5	40	Tidak tuntas
24	ZP	P	10	5	15	5	5	40	Tidak tuntas

**Tabel penilaian menulis karangan deskripsi  
Siklus II pertemuan I**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan
			Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Bahasa	Ejaan		
1	MG	L	12	15	10	10	13	60	Tuntas
2	RA	L	10	10	10	10	15	55	Tidak tuntas
3	AR	P	15	15	15	10	10	65	Tuntas
4	AN	P	10	15	10	10	20	65	Tuntas
5	AM	L	20	15	5	15	15	70	Tuntas
6	BA	L	5	15	15	15	15	65	Tuntas
7	DBH	L	20	10	10	10	10	60	Tuntas
8	FF	L	15	15	10	10	10	60	Tuntas
9	FAR	P	15	15	10	17	10	67	Tuntas
10	GD	L	10	10	10	14	14	58	Tidak tuntas
11	HF	L	20	20	10	10	10	70	Tuntas
12	HR	P	10	10	10	10	5	45	Tidak tuntas

13	JS	L	10	10	10	15	10	55	Tidak tuntas
14	KQP	P	15	15	20	14	14	78	Tuntas
15	MAF	L	15	15	10	10	15	65	Tuntas
16	MA	L	30	10	10	10	10	70	Tuntas
17	NO	P	10	5	10	10	10	45	Tidak tuntas
18	NBP	P	15	10	10	5	15	55	Tidak tuntas
19	RA	L	10	10	5	5	15	45	Tidak tuntas
20	SPU	P	20	15	15	15	10	75	Tuntas
21	GN	L	15	15	15	15	10	70	Tuntas
22	DH	L	20	15	15	10	5	65	Tuntas
23	FA	L	15	15	10	10	10	60	Tuntas
24	ZP	P	15	10	10	15	15	55	Tidak tuntas



**Tabel penilaian menulis karangan deskripsi  
Siklus II pertemuan II**

No	Nama Siswa	L/P	Aspek yang dinilai					Total Skor	Keterangan
			Isi Gagasan	Organisasi Isi	Tata Bahasa	Gaya Bahasa	Ejaan		
1	MG	L	15	15	10	10	10	60	Tuntas
2	RA	L	10	15	10	15	15	65	Tuntas
3	AR	P	15	15	10	15	10	65	Tuntas
4	AN	P	15	15	15	10	20	75	Tuntas
5	AM	L	10	15	5	10	10	50	Tidak tuntas
6	BA	L	5	15	15	15	15	65	Tuntas
7	DBH	L	20	10	10	10	10	60	Tuntas
8	FF	L	15	15	10	10	10	60	Tuntas
9	FAR	P	15	15	13	15	15	73	Tuntas
10	GD	L	12	10	10	15	15	62	Tuntas
11	HF	L	20	20	10	10	10	70	Tuntas
12	HR	P	10	10	10	10	15	55	Tidak tuntas

13	JS	L	10	10	10	15	10	55	Tidak tuntas
14	KQP	P	15	17	20	15	15	82	Tuntas
15	MAF	L	15	15	10	10	15	65	Tuntas
16	MA	L	30	10	10	10	10	70	Tuntas
17	NO	P	10	5	10	10	10	45	Tidak tuntas
18	NBP	P	15	15	10	15	15	70	Tuntas
19	RA	L	10	10	5	5	15	45	Tidak tuntas
20	SPU	P	20	15	15	15	10	75	Tuntas
21	GN	L	15	15	15	15	10	70	Tuntas
22	DH	L	20	15	15	10	5	65	Tuntas
23	FA	L	15	15	10	10	10	60	Tuntas
24	ZP	P	15	10	10	15	15	65	Tuntas

**Keterangan :**

## 1. Isi gagasan yang dikemukakan dengan skor maksimum 30.

Dengan kriteria dan skor :

- Gagasan yang dikemukakan sangat logis dan sistematis serta tidak mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca = 24-30
- Gagasan yang dikemukakan cukup logis dan cukup sistematis serta tidak mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca = 16-23
- Gagasan yang dikemukakan kurang logis dan kurang sistematis serta mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca = 8-15
- Gagasan yang dikemukakan tidak logis dan tidak sistematis serta mempengaruhi sikap dan pendapat pembaca = 0-7

## 2. Organisasi isi dengan skor maksimum 20.

Dengan kriteria dan skor :

- Karangan sangat teratur dan rapi, sangat jelas, kaya akan gagasan, urutan sangat logis, koherensi antar bagian sangat erat = 16-20
- Karangan teratur dan rapi, jelas, banyak gagasan, urutan logis, koherensi antar bagian erat = 11-15
- Karangan kurang teratur, kurang rapi, kurang jelas, kurang logis, koherensi antar bagian kurang = 6-10
- Karangan tidak teratur dan tidak rapi, tidak jelas, tidak logis, dan tidak ada koherensi antar bagian = 0-5

## 3. Tata Bahasa dengan skor maksimum 25.

Dengan kriteria dan skor :

- Kalimat yang digunakan sangat bervariasi, sangat efektif dan sangat sedikit kesalahan penyusunan kalimat = 21-25
- Kalimat yang digunakan bervariasi, sederhana dan efektif dan terdapat sedikit kesalahan penggunaan tata bahasa = 14-20
- Kalimat yang digunakan sangat sederhana, terbatas, kurang efektif dan pemakaian variasi kata kurang tepat = 7-13
- Tidak menguasai pemakaian variasi kata, sehingga mengaburkan makna = 0-6

4. Gaya: pilihan struktur dan kosa kata dengan skor maksimum 15.

Dengan kriteria dan skor :

- Pilihan kata dan ungkapan tepat serta menguasai pembentukan kata = 11-15
- Pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu = 7-10
- Sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata dan dapat merusak makna = 4-6
- Pemanfaatan potensi kata asal-asalan, pengetahuan tentang kosakata rendah dan tidak layak nilai = 0-3

5. Ejaan: penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda titik dan tanda koma skor maksimum 10.

Dengan kriteria skor:

- Ejaan yang digunakan sesuai dengan EYD = 8-10
- Ejaan yang digunakan kadang-kadang kurang tepat dengan EYD = 5-7
- Sering terjadi penulisan ejaan yang tidak sesuai dengan EYD = 4-5
- Penggunaan ejaan asal-asalan = 0-3

**Lampiran 4A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I Pertemuan I**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S. Pd.

Status Pengamat : Pengamat I (Guru Kelas IVA)

Materi : Menulis Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Senin / 5 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Baik (B) = 3 Cukup (C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Instruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas.			√
	2. Guru melakukan apersepsi		√	
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.		√	
	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran.			√
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.		√	
	6. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.	√		
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa diminta untuk memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.		√	

5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Guru meminta siswa memperhatikan ruang kelas.			✓
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda yang terdapat di ruang kelas.			✓
6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Guru membimbing siswa mengidentifikasi benda yang terdapat dalam ruang kelas.		✓	
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. Guru membimbing siswa dalam menentukan tema dari hasil pengamatan.			✓
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Guru membimbing siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan gambar yang diambil.		✓	
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Guru membagikan LKS	✓		
	14. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.		✓	
	15. Guru membimbing siswa membuat karangan yang utuh.		✓	
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.		✓	
	17. Guru memberikan penguatan secara verbal.			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.	✓		
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru memberikan evaluasi			✓
	20. Guru memberikan tindak lanjut		✓	

	21. Guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		3	20	24
Jumlah Skor Semua Indikator		47		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik = 8 aspek

Cukup = 10 aspek

Kurang = 3 aspek

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I

**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001.**

**Lampiran 4B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I Pertemuan I**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti  
 Status Pengamat : Pengamat II (Teman Sejawat)  
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi  
 Tanggal Pengamatan : Senin / 5 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Baik (B) = 3 Cukup (C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Instruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas.			✓
	2. Guru melakukan apersepsi			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.	✓		
	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran.			✓
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.			✓
	6. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.	✓		
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa diminta untuk memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.	✓		



5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Guru meminta siswa untuk memperhatikan ruang kelas.		✓	
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.		✓	
6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi benda yang terdapat di ruang kelas.	✓		
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. Guru membimbing siswa dalam menentukan tema dari hasil pengamatan.		✓	
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Guru membimbing siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan gambar yang diambil.		✓	
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Guru membagikan LKS			✓
	14. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.		✓	
	15. Guru membimbing siswa membuat karangan yang utuh.			✓
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.		✓	
	17. Guru memberikan penguatan secara verbal.			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.		✓	
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru memberikan evaluasi			✓
	20. Guru memberikan tindak lanjut		✓	

	21. Guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		4	16	27
Jumlah Skor Semua Indikator		47		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik = 9 aspek

Cukup = 8 aspek

Kurang = 4 aspek

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat II

**Arida Febriyanti**

**NPM. A1G010018**

**Lampiran 4C****DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS I dan II Pertemuan 1**

1. Guru mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas.  
K = jika guru mengecek kesiapan siswa dan ruang kelas hanya tanpa memberikan tindak lanjut.  
C = jika guru hanya mengecek kesiapan siswa tanpa mengecek ruang kelas.  
B = Jika guru mengecek kesiapan siswa dan ruang kelas.
2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.  
K = Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tanpa mengaitkan dengan materi pembelajaran.  
C = Jika guru memberikan apersepsi tidak sesuai dengan materi yang akan dipelajari.  
B = Jika guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat menumbuhkan motivasi dan pemahaman siswa.
3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.  
K = Jika guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.  
C = Jika guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan rinci.  
B = Jika guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci dan sistematis.

4. Guru menjelaskan materi pembelajaran
  - K = Jika guru menjelaskan materi pembelajaran namaun kurang jelas.
  - C = Jika guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas, singkat, dan menarik sesuai dengan materi pembelajaran.
  - B = Jika guru menjelaskan materi pembelajaran dengan jelas, singkat, dan menarik sesuai dengan mteri pembelajaran serta berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.
5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.
  - K = Jika guru dan siswa melakukan tanya jawab namun bukan mengenai materi pembelajaran.
  - C = Jika guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran.
  - B = Jika guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang dihubugkan dengan kehiduan sehari-hari.
6. Guru meminta siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
  - K = Jika guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema namun tidak dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
  - C = Jika guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
  - B = Jika guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh dengan menghubungkan pada kehidupan sehari-hari.

7. Guru meminta siswa untuk memperhatikan *mind mapping* yang dibuat oleh guru.
- K = Jika guru meminta 3-5 siswa saja untuk memperhatikan *mind mapping* yang dibuat oleh guru .
- C = Jika guru hanya meminta sebagian siswa untuk melihat *mind mapping* yang dibuat oleh guru.
- B = Jika guru meminta siswa untuk memperhatikan *mind mapping* yang dibuat oleh guru.
8. Guru meminta siswa memperhatikan ruang kelas.
- K = Jika guru meminta siswa memperhatikan ruang kelas namun tidak meminta siswa untuk mengembangkan menjadi sebuah karangan.
- C = Jika guru meminta kepada beberapa orang siswa saja untuk memperhatikan ruang kelas dan dikembangkan menjadi sebuah karangan.
- B = Jika guru meminta semua siswa untuk memperhatikan ruang kelas dikembangkan menjadi sebuah karangan.
9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.
- K = Jika guru meminta siswa mengidentifikasi benda-benda tersebut tanpa memperhatikan siswa .
- C = Jika guru hanya meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda tersebut.

B = Jika guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda tersebut dan memperhatikan siswa

10. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.

K = Jika guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas namun hanya beberapa siswa.

C = Jika guru membimbing sebagian siswa dalam mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas tersebut.

B = Jika guru membimbing seluruh siswa dalam mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.

11. Guru membimbing siswa menentukan tema dari gambar tersebut.

K = Jika guru membimbing siswa menentukan tema dari gambar tersebut hanya beberapa siswa saja.

C = Jika guru membimbing sebagian siswa menentukan tema dari gambar tersebut.

B = Jika guru membimbing seluruh siswa menentukan tema dari gambar tersebut.

12. Guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan gambar yang diambil.

K = Jika guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* namun tidak berdasarkan gambar yang diambil.

C = Jika guru membimbing beberapa siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan gambar yang diambil.

B = Jika guru membimbing seluruh siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan gambar yang diambil.

13. Guru membagikan LKS kepada siswa.

K = Jika guru membagikan LKS kepada beberapa siswa.

C = Jika guru membagikan LKS kepada sebagian orang siswa.

B = Jika guru membagikan LKS kepada seluruh siswa.

14. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.

K = Jika guru meminta beberapa siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.

C = Jika guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan tanpa melihat *mind mapping* yang telah dibuatnya

B = Jika meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.

15. Guru membimbing siswa membuat karangan yang utuh.

K = Jika guru membimbing beberapa siswa membuat karangan yang utuh.

C = Jika guru membimbing sebagian siswa membuat karangan yang utuh

B = Jika guru membimbing seluruh siswa membuat karangan yang utuh.

16. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.

K = Jika guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.

C = Jika guru meminta sebagian orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas tanpa menempelkan hasil pembuatan *mind mapping* dan karangannya di depan kelas.

B = Jika guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas dan menempelkan hasil pembuatan *mind mapping* dan karangannya di depan kelas.

17. Guru memberikan penguatan secara verbal.

K = Jika guru memberikan penguatan secara verbal namun tidak sesuai.

C = Jika guru memberikan penguatan secara verbal kepada beberapa siswa.

B = Jika guru memberikan penguatan secara verbal kepada seluruh siswa.

18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.

K = Jika guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tanpa memberi bimbingan kepada siswa.

C = Jika guru meminta siswa untuk menyimpulkan pembelajaran tanpa arahan dari guru.

B = Jika guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

19. Guru memberikan evaluasi

K = Jika guru memberikan evaluasi kepada beberapa siswa saja.

C = Jika guru memberikan evaluasi dengan tidak memberikan petunjuk dalam mengerjakan.

B = Jika guru memberikan evaluasi dengan memberikan petunjuk dalam mengerjakan.

20. Guru memberikan tindak lanjut



K = Jika guru memberikan tindak lanjut kepada siswa namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran.

C = Jika guru memberikan tindak lanjut tanpa bimbingan kepada siswa

B = Jika guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan bimbingan kepada siswa.

21. Guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.

K = Jika guru menutup pelajaran.

C = Jika guru menutup pelajaran tanpa memberikan kesan yang baik.

B = Jika guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.

**Lampiran 5A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I Pertemuan I**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S.Pd

Status Pengamat : I

Materi : Menulis Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Senin / 5 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut Baik(B) = 3 Cukup(C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Intruccion melalui Mind Mapping	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		✓	
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓	
	4. Siswa mendengarkan penyajian materi pembelajaran.		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.			✓
	6. Siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.	✓		
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.		✓	
5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Siswa memperhatikan ruang kelas.			✓
	9. siswa mengidentifikasi benda-benda yang terdapat diruang kelas.			✓

6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam buku.		✓	
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. siswa menentukan tema berdasarkan hasil pengamatan.			✓
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan pengamatan.	✓		
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Siswa memperhatikan LKS yang didapatkan			✓
	14. Siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.		✓	
	15. Siswa membuat karangan yang utuh.		✓	
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	17. Siswa memperhatikan penguatan secara verbal dari guru			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.		✓	
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Siswa mengerjakan evaluasi	✓		
	20. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.		✓	
	21. Siswa menyimak akhir pembelajaranyang diberikan oleh guru dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		3	18	27
Jumlah Skor Semua Indikator		48		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:

Bengkulu, Mei 2014

Baik = 9 aspek, Cukup = 9 aspek

Kurang = 3 aspek

**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001**

**Lampiran 5B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I Pertemuan I**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti

Status Pengamat : II

Materi : Menulis Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Senin / 5 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut Baik(B) = 3 Cukup(C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Intruccion melalui Mind Mapping	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓	
	4. Siswa mendengarkan penyajian materi pembelajaran.		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.			✓
	6. Siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.	✓		
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.		✓	
5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Siswa memperhatikan ruang kelas.			✓
	9. siswa mengidentifikasi benda-benda yang terdapat di ruang kelas.		✓	

6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam buku.		✓	
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. siswa menentukan tema berdasarkan hasil pengamatan.			✓
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan pengamatan.	✓		
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Siswa memperhatikan LKS yang didapatkan			✓
	14. Siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.		✓	
	15. Siswa membuat karangan yang utuh.		✓	
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	17. Siswa memperhatikan penguatan secara verbal dari guru			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.	✓		
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Siswa mengerjakan evaluasi		✓	
	20. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.		✓	
	21. Siswa menyimak akhir pembelajaranyang diberikan oleh guru dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		3	18	27
Jumlah Skor Semua Indikator		48		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:  
 Baik = 9 aspek, Cukup = 9 aspek  
 Kurang = 3 aspek

Bengkulu, Mei 2014

**Arida Febrivanti**  
**NPM. A1G010018**

**Lampiran 5C****DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I dan  
SIKLUS II Pertemuan 1**

1. Siswa siap memulai pembelajaran
  - K = Jika siswa siap memulai pembelajaran namun hanya beberapa siswa.
  - C = Jika siswa siap memulai pembelajaran dengan keadaan ribut.
  - B = Jika siswa siap memulai pembelajaran dengan keadaan tenang.
2. Siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru.
  - K = Jika siswa menanggapi apersepsi dan tidak termotivasi.
  - C = Jika siswa menanggapi apersepsi dan termotivasi.
  - B = Jika siswa menanggapi apersepsi dan motivasi yang diberikan guru serta antusias dalam pembelajaran.
3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - K = Jika siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru namun beberapa siswa ribut.
  - C = Jika siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
  - B = Jika siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru dengan baik dan memperhatikan.
4. Siswa mendengarkan penyajian materi pembelajaran.
  - K = Jika siswa menyimak bacaan karangan yang dibacakan oleh guru namun tidak serius.
  - C = Jika siswa menyimak bacaan karangan yang dibacakan oleh guru.
  - B = Jika siswa menyimak bacaan karangan yang dibacakan oleh guru dengan serius.

5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.
  - K = Jika siswa dan guru melakukan tanya jawab namun tidak sesuai dengan materi pembelajaran.
  - C = Jika siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran.
  - B = Jika siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi pembelajaran yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari.
6. Siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
  - K = Jika siswa memilih salah satu tema namun tidak dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
  - C = Jika siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.
  - B = Jika siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh dengan menghubungkan pada kehidupan sehari-hari.
7. Siswa memperhatikan *mind mapping* yang dibuat oleh guru.
  - K = Jika beberapa siswa memperhatikan *mind mapping* yang dibuat oleh guru.
  - C = Jika sebagian siswa memperhatikan *mind mapping* yang dibuat oleh guru.
  - B = Jika seluruh siswa memperhatikan *mind mapping* yang dibuat oleh guru.

8. Siswa memperhatikan ruang kelas.

K = Jika siswa memperhatikan ruang kelas namun suasana kelas ribut.

C = Jika hanya beberapa siswa yang memperhatikan ruang kelas

B = Jika seluruh siswa memperhatikan ruang kelas untuk dikembangkan menjadi sebuah karangan.

9. Siswa mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.

K = Jika hanya beberapa siswa mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.

C = Jika siswa hanya melihat benda-benda yang ada di ruang kelas.

B = Jika siswa mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.

10. Siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam buku.

K = Jika hanya beberapa siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam buku.

C = Jika sebagian orang siswa yang menuliskan hasil identifikasinya ke dalam buku.

B = Jika seluruh siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam buku.

11. Siswa menentukan tema berdasarkan pengamatan.

K = Jika siswa menentukan tema namun bukan dari pengamatan tersebut.

C = Jika beberapa siswa saja yang menentukan tema dari pengamatan tersebut.

B = Jika seluruh siswa menentukan tema dari pengamatan tersebut.



12. Siswa membuat *mind mapping* berdasarkan pengamatan.

K = Jika siswa membuat *mind mapping* namun tidak berdasarkan pengamatan.

C = Jika hanya beberapa siswa yang membuat *mind mapping* berdasarkan pengamatan.

B = Jika seluruh siswa membuat *mind mapping* berdasarkan pengamatan.

13. Siswa memperhatikan LKS yang didapatkan.

K = Jika hanya beberapa siswa memperhatikan LKS yang didapatkan.

C = Jika sebagian orang siswa memperhatikan LKS yang didapatkan.

B = Jika seluruh siswa memperhatikan LKS yang didapatkan.

14. Siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.

K = Jika siswa mengerjakan LKS dengan tidak membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.

C = Jika siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan tanpa berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.

B = Jika siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan *mind mapping* yang telah dibuatnya.

15. Siswa membuat karangan yang utuh.

K = Jika hanya beberapa siswa membuat karangan yang utuh.

C = Jika sebagian siswa membuat karangan yang utuh

B = Jika seluruh siswa membuat karangan yang utuh.

16. siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.

K = Jika siswa membacakan hasil karangan di depan kelas namun tidak sesuai dengan yang dibuatnya.

C = Jika siswa membacakan hasil karangan di depan kelas tanpa menempelkan hasil pembuatan *mind mapping* dan karangannya di depan kelas.

B = Jika siswa membacakan hasil karangan di depan kelas dan menempelkan hasil pembuatan *mind mapping* dan karangannya di depan kelas.

17. Siswa memperhatikan penguatan secara verbal dari guru.

K = Jika hanya beberapa siswa memperhatikan penguatan secara verbal dari guru.

C = Jika sebagian siswa yang memperhatikan penguatan secara verbal dari guru.

B = Jika seluruh siswa yang memperhatikan penguatan secara verbal dari guru.

18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.

K = Jika guru memberikan kesempatan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran namun tidak sesuai dengan materi pelajaran.

C = Jika siswa menyimpulkan pembelajaran tanpa arahan dari guru.

B = Jika guru mengarahkan siswa untuk menyimpulkan pembelajaran.

19. Siswa mengerjakan evaluasi

K = Jika hanya beberapa siswa mengerjakan evaluasi .

C = Jika sebagian siswa mengerjakan evaluasi tanpa melihat petunjuk dalam mengerjakan.

B = Jika siswa mengerjakan evaluasi dengan melihat petunjuk dalam mengerjakan.

20. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

K = Jika siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru tanpa bimbingan guru.

C = Jika siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.

B = Jika siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru dengan bimbingan guru.

21. Siswa menyimak akhir pembelajaranyang diberikan oleh guru dengan kesan yang baik.

K = Jika siswa menyimak akhir pembelajaran yang diberikan oleh guru namun tidak memberikan kesan yang baik.

C = Jika siswa menyimak akhir pembelajaran yang diberikan oleh guru.

B = Jika siswa menyimak akhir pembelajaranyang diberikan oleh guru dengan kesan yang baik.

**Lampiran 6A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S. Pd.

Status Pengamat : Pengamat I

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Kamis, 8 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas			✓
	2. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan pertama dan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	
	4. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.		✓	
	5. Guru melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah siswa masing-masing		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau	6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.		✓	

keterampilan (fase 2 - DI)	7. Guru menjelaskan kembali cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan <i>mind mapping</i> .		✓	
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar ( <i>mind mapping</i> )	8. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan.			✓
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Guru membagikan LKS kepada siswa.		✓	
	10. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa.			✓
	11. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukannya.		✓	
	12. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.			✓
	13. Guru meminta Beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Guru meminta Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.	✓		
	15. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah membacakan hasil karangannya.			✓
6. Memeriksa pemahaman	16. Guru memberikan penguatan		✓	

dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	terhadap materi pembelajaran.			
	17. Guru meminta siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.		✓	
	18. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.		✓	
7. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru meminta beberapa siswa untuk mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan.		✓	
	20. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah	✓		
	21. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesan yang baik.		✓	
Jumlah Tiap Penilaian		2	24	21
Jumlah Skor Semua Indikator		47		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 7 Cukup (C) = 12 Kurang (K) = 2

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I

**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001**

**Lampiran 6B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti

Status Pengamat : Pengamat II

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Kamis, 8 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas			✓
	2. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan pertama dan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	
	4. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.			✓
	5. Guru melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah siswa masing-masing		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau	6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.		✓	

keterampilan (fase 2 - DI)	7. Guru menjelaskan kembali cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan <i>mind mapping</i> .		✓	
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar ( <i>mind mapping</i> )	8. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan.			✓
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Guru membagikan LKS kepada siswa.		✓	
	10. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa.			✓
	11. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukannya.		✓	
	12. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.			✓
	13. Guru meminta Beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Guru meminta Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.	✓		
	15. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah membacakan hasil karangannya.			✓
6. Memeriksa pemahaman	16. Guru memberikan penguatan			✓



dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	terhadap materi pembelajaran.			
	17. Guru meminta siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.		✓	
	18. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.		✓	
7. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru meminta beberapa siswa untuk mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan.		✓	
	20. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah	✓		
	21. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesan yang baik.		✓	
Jumlah Tiap Penilaian		2	20	27
Jumlah Skor Semua Indikator		49		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 9 Cukup (C) = 10 Kurang (K) = 2

Bengkulu, Mei 2014  
Pengamat II

**Arida Febriyanti**  
**NPM. A1G010018**

**Lampiran 6C****DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****SIKLUS I dan II Pertemuan II**

1. Guru mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas.

K = jika guru mengecek kesiapan siswa dan ruang kelas hanya tanpa memberikan tindak lanjut.

C = jika guru hanya mengecek kesiapan siswa tanpa mengecek ruang kelas.

B = Jika guru mengecek kesiapan siswa dan ruang kelas.

2. Guru memberikan apersepsi kepada siswa.

K = Jika guru memberikan apersepsi kepada siswa tanpa mengaitkan dengan materi pembelajaran.

C = Jika guru memberikan apersepsi tidak sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

B = Jika guru memberikan apersepsi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari berkaitan dengan kehidupan sehari-hari serta dapat menumbuhkan motivasi dan pemahaman siswa.

3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

K = Jika guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai kurang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.

C = Jika guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas dan rinci.

B = Jika guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai dengan jelas, rinci dan sistematis.

4. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.

K = jika guru menanyakan tugas yang diberikan pada siswa dalam pertemuan sebelumnya, namun tidak memberikan tindak lanjut pada tugas tersebut.

C = jika guru menanyakan tugas yang diberikan pada siswa dalam pertemuan sebelumnya.

B = jika guru menanyakan tugas yang diberikan pada siswa dalam pertemuan sebelumnya, dan memberikan tindak lanjut pada tugas tersebut.

5. Guru melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah siswa masing-masing.

K = jika guru melakukan tanya jawab namun tidak mengenai pengamatan yang dilakukan oleh siswa.

C = jika guru melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan siswa dirumah, hanya beberapa siswa.

B = jika guru melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan siswa dirumah, dan menanyakan kepada semua siswa.

6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.

K = jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya namun tidak sesuai dengan materi pelajaran.

- C = jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tetapi guru tidak memberikan jawaban secara rinci.
- B = jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan guru memberikan jawaban secara rinci.
7. Guru menjelaskan kembali cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan *mind mapping*.
- K = Jika guru menjelaskan kembali mengenai materi pembelajaran namun tidak menggunakan *mind mapping*.
- C = Jika guru menjelaskan materi pembelajaran tetapi secara cepat.
- B = Jika guru menjelaskan materi pembelajaran menggunakan *mind mapping*.
8. Guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan.
- K = jika guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan, hanya beberapa siswa.
- C = jika guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan, hanya sebagian siswa.
- B = jika guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan pada seluruh siswa.
9. Guru membagikan LKS kepada siswa.
- K = jika guru membagikan LKS kepada beberapa siswa.
- C = jika guru membagikan LKS kepada siswa, hanya sebagian siswa saja.
- B = jika guru membagikan LKS kepada siswa kesemua siswa.

10. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa.
- K = jika guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa tidak secara sistematis dan rinci.
- C = jika guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS secara sistematis namun tidak rinci.
- B = jika guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS dengan rinci dan sistematis.
11. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukannya.
- K = jika guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS namun dalam pengerjaannya suasana kelas tidak kondusif.
- C = jika guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS.
- B = jika guru meminta siswa untuk mengerjakan LKS dan dalam pengerjaannya suasana kelas sangat kondusif.
12. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.
- K = jika guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, hanya beberapa siswa.
- C = jika guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, hanya sebagian siswa.
- B = jika guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS, kesemua siswa.
13. Beberapa siswa diminta untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.

K = jika guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas namun tidak memperhatikan ejaan yang digunakan siswa.

C = jika guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas dengan menggunakan suara yang tidak lantang.

B = jika guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas dengan menggunakan suara yang lantang dan ejaan yang benar.

14. Guru meminta Siswa lain untuk memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.

K = jika guru meminta siswa yang lainnya untuk memberikan tanggapannya.

C = jika guru meminta siswa lain untuk memberikan tanggapan terhadap teman yang membacakan karangannya namun tidak menggunakan bahasa yang sopan.

B = jika guru meminta siswa lain untuk memberikan tanggapan terhadap temannya dan memberi masukan tentang hal-hal yang perlu diperhatikan saat membaca karangan.

15. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah membacakan hasil karangannya.

K = jika guru memberikan penghargaan secara verbal kepada beberapa siswa.

C = jika guru memberikan penghargaan secara verbal namun tidak membangkitkan motivasi belajar siswa.

B = jika guru memberikan penghargaan secara verbal dan membangkitkan motivasi belajar siswa untuk ke depan.

16. Guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran.

K = jika guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran namun kurang jelas.

C = jika guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran, hanya sedikit tetapi jelas.

B = jika guru memberikan penguatan terhadap materi pembelajaran, kesemua siswa dengan baik dan jelas.

17. Guru meminta siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.

K = jika guru meminta siswa untuk menentukan karangan yang paling baik namun hanya beberapa siswa.

C = jika guru meminta siswa untuk menentukan karangan yang paling baik, hanya sebagian siswa.

B = jika guru meminta siswa untuk menentukan karangan yang paling baik, kesemua siswa.

18. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.

K = jika guru meminta beberapa siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.

C = jika guru meminta sebagian siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.

B = jika guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya, untuk semua siswa.

19. Guru meminta siswa mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan berdasarkan pilihan acak dari guru serta menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

K = jika guru meminta siswa untuk mengungkapkan kesan pembelajaran tetapi tidak jelas.

C = jika guru meminta siswa untuk mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan tetapi tidak sistematis.

B = jika guru meminta siswa untuk mengungkapkan kesan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan sistematis.

20. Guru memberikan tindak lanjut

K = Jika guru memberikan tindak lanjut kepada beberapa siswa.

C = Jika guru memberikan tindak lanjut tanpa bimbingan kepada siswa

B = Jika guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan bimbingan kepada siswa.

21. Guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.

K = Jika guru menutup pelajaran dan tidak memberikan kesan yang baik.

C = Jika guru menutup pelajaran.

B = Jika guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.



**Lampiran 7A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S. Pd.

Status Pengamat : Pengamat I

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Kamis, 8 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		✓	
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓
	4. Siswa menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.		✓	
	5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah.		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	6. Siswa menanyakan tentang materi pembelajaran.	✓		
	7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran.			✓
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar (mind	8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.		✓	

mapping)				
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.			✓
	10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.			✓
	11. Siswa mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.		✓	
	12. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.		✓	
	13. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.	✓		
	15. Siswa yang telah membacakan karangan di depan kelas mendapat penghargaan secara verbal dari guru.			✓
6. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	16. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran.		✓	
	17. Siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.	✓		
	18. Siswa mengumpulkan hasil		✓	

	karangannya.			
7. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Siswa mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
	20. Siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah			✓
	21. Siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.		✓	
Jumlah Tiap Penilaian		3	20	24
Jumlah Skor Semua Indikator		47		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 8 Cukup (C) = 10 Kurang (K) = 3

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I

**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001**

**Lampiran 7B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti

Status Pengamat : Pengamat I

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Kamis, 8 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		✓	
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓
	4. Siswa menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.			✓
	5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah.		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	6. Siswa menanyakan tentang materi pembelajaran.	✓		
	7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran.			✓
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar (mind	8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.		✓	

mapping)				
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.			✓
	10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.			✓
	11. Siswa mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.		✓	
	12. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.		✓	
	13. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.	✓		
	15. Siswa yang telah membacakan karangan di depan kelas mendapat penghargaan secara verbal dari guru.			✓
6. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	16. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran.		✓	
	17. Siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.	✓		
	18. Siswa mengumpulkan hasil		✓	

	karangannya.			
7. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Siswa mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
	20. Siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah			✓
	21. Siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.		✓	
Jumlah Tiap Penilaian		3	18	27
Jumlah Skor Semua Indikator		48		
Kriteria Penilaian		Cukup		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 9 Cukup (C) = 9 Kurang (K) = 3

Bengkulu, Mei 2014  
Pengamat II

**Arida Febriyanti**  
**NPM. A1G010018**

**Lampiran 7C****DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I dan II****Pertemuan II**

1. Siswa siap memulai pembelajaran.  
K = jika hanya beberapa siswa siap memulai proses pembelajaran.  
C = jika sebagian siswa siap memulai pembelajaran.  
B = jika seluruh siswa siap memulai pembelajaran.
2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.  
K = jika siswa menanggapi apersepsi dan tidak termotivasi.  
C = jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru, namun tidak mengaitkannya kedalam pembelajaran.  
B = jika siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru dan mengaitkannya dengan pembelajaran.
3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.  
K = jika siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru namun kondisi kelas ribut.  
C = jika siswa menyimak tujuan pembelajaran, tetapi tidak memperhatikan materi pembelajaran.  
B = jika siswa menyimak tujuan pembelajaran dan siswa mengaitkan dengan materi pembelajaran.
4. Siswa menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.  
K = jika hanya beberapa siswa saja yang menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.  
C = jika sebagian siswa menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.  
B = jika seluruh siswa menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.
5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah.

- K = jika siswa saja yang melakukan tanya jawab namun tidak berdasarkan pengamatan yang dilakukan dirumah.
- C = jika siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang telah dilakukan dirumah tetapi siswa lain tidak menyimak.
- B = jika siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang telah dilakukan dirumah dan siswa lainnya menyimak.
6. Siswa menanyakan tentang materi pembelajaran.
- K = jika hanya beberapa siswa saja yang menanyakan tentang materi pembelajaran.
- C = jika siswa menanyakan materi pembelajaran, namun tidak mengaitkannya dengan hasil pengamatan.
- B = jika siswa menanyakan materi pembelajaran, dan mengaitkannya dengan hasil pengamatan.
7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran.
- K = jika hanya beberapa siswa saja yang menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran.
- C = jika sebagian siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran, namun sebagian siswa ribut.
- B = jika seluruh siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran.
8. Siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.
- K = jika siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan namun tidak dengan bimbingan guru.
- C = jika sebagian siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.
- B = jika seluruh siswa membuat *mind mapping* berdasarkan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.
9. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.
- K = jika hanya beberapa siswa saja yang menerima LKS yang diberikan oleh guru.



C = jika sebagian siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.

B = jika seluruh siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.

10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.

K = jika hanya sebagian siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.

C = jika sebagian siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.

B = jika seluruh siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.

11. Siswa mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.

K = jika hanya beberapa siswa mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.

C = jika sebagian siswa mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.

B = jika seluruh siswa telah mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.

12. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.

K = jika siswa mengerjakan LKS namun tidak dengan bimbingan guru.

C = jika sebagian siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.

B = jika seluruh siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.

13. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.

K = jika siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas namun siswa malu-malu.

C = jika siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas, tetapi tidak menggunakan suara yang lantang.

B = jika siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas dengan menggunakan suara yang lantang.

14. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.

- K = jika siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya namun tidak sopan.
- C = jika siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya, tetapi tidak menggunakan bahasa yang santun.
- B = jika siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya dengan menggunakan bahasa yang santun.
15. Siswa yang telah membacakan karangan di depan kelas mendapat penghargaan secara verbal dari guru.
- K = jika hanya beberapa siswa mendapatkan penghargaan secara verbal dari guru.
- C = jika siswa mendapatkan penghargaan secara verbal dari guru, tidak membawanya ke motivasi belajar.
- B = jika siswa mendapatkan penghargaan secara verbal dari guru, dan membawanya ke motivasi belajar.
16. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran.
- K = jika siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru namun tidak mengenai materi pembelajaran.
- C = jika sebagian siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran.
- B = jika seluruh siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran.
17. Siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.
- K = jika hanya beberapa siswa bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.
- C = jika sebagian siswa bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.
- B = jika seluruh siswa bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.

18. Siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.
- K = jika hanya beberapa siswa diminta untuk mengumpulkan hasil karangannya.
  - C = jika sebagian siswa mengumpulkan hasil karangannya.
  - B = jika seluruh siswa mengumpulkan hasil karangannya.
19. Siswa mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- K = jika sebagian siswa mengungkapkan kesan pembelajaran, dan tidak menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - C = jika siswa mengungkapkan kesan pembelajaran, namun tidak menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
  - B = jika siswa mengungkapkan kesan pembelajaran dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
20. Siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.
- K = jika hanya beberapa siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.
  - C = jika sebagian siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.
  - B = jika seluruh siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah.
21. Siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.
- K = jika hanya beberapa siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.
  - C = jika sebagian siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.
  - B = jika seluruh siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.

**Lampiran 8****ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI****(SIKLUS I)**

$$A. \text{ Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}}$$

**1. Observasi guru****Pertemuan I**

Observer 1 : 47

Observer 2 : 47 +

---

 Jumlah :  $\frac{94}{2}$ 

Rata-rata skor : 47

**Pertemuan II**

Observer I : 47

Observer II : 49 +

---

 Jumlah :  $\frac{96}{2}$ 

Rata-rata skor : 48

Jadi, Rata-rata skor pada Observasi Guru yaitu:

$$\frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2} = \frac{47 + 48}{2} = \frac{95}{2} = 47,5$$

**2. Observasi Siswa****Pertemuan I**

Observer 1 : 48

Observer 2 : 48 +

---

 Jumlah :  $\frac{96}{2}$ 

Rata-rata skor : 48

**Pertemuan II**

Observer I : 47

Observer II : 48 +

---

 Jumlah :  $\frac{95}{2}$ 

Rata-rata skor : 47,5

Jadi, Rata-rata skor pada Observasi Siswa yaitu:

$$\frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2} = \frac{48 + 47,5}{2} = \frac{95,5}{2} = 47,75$$

B. Skor Tertinggi = Jumlah Butir Soal x Skor Tertinggi Tiap Butir Soal

1. Skor tertinggi guru =  $21 \times 3 = 63$
2. Skor tertinggi siswa =  $21 \times 3 = 63$

C. Skor Terendah = Jumlah Butir Soal x Skor Terendah Tiap Butir Soal

1. Skor terendah guru =  $21 \times 1 = 21$
2. Skor terendah siswa =  $21 \times 1 = 21$

D. Selisih Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

1. Selisih skor guru =  $63 - 21 = 42$
2. Selisih skor siswa =  $63 - 21 = 42$

E. Kisaran Nilai Untuk Tiap Kriteria =  $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

1. Kriteria penilaian untuk observasi guru :

- a. Jumlah kriteria penilaian = 3
- b. Selisih skor = 42
- c. Kisaran tiap kategori =  $\frac{42}{3}$

$$= 14$$

Tabel. Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	21 – 35	Kurang
2	36 – 49	Cukup
3	50 – 63	Baik

Jadi skor observasi guru 47,5 termasuk dalam kategori penilaian Cukup.

2. Kriteria penilaian untuk observasi siswa :

- a. Jumlah kriteria penilaian = 3
- b. Selisih skor = 42
- c. Kisaran tiap kategori =  $\frac{42}{3}$   
= 14

Tabel. Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	21 – 35	Kurang
2	36 – 49	Cukup
3	50 – 63	Baik

Jadi skor observasi siswa 47,75 termasuk dalam kategori penilaian Cukup.

### Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

a. Tingkat Keualifikasi kemampuan siswa dengan nilai  $\geq 60$

$$\begin{aligned} \text{KB} &= \frac{\text{NS}}{\text{N}} \times 100\% \\ &= \frac{8}{24} \times 100\% \\ &= 33,3\% \end{aligned}$$

b. Tingkat Keualifikasi kemampuan siswa dengan nilai  $\leq 60$

$$\begin{aligned} \text{KB} &= \frac{\text{NS}}{\text{N}} \times 100\% \\ &= \frac{16}{24} \times 100\% \\ &= 66,7\% \end{aligned}$$

**Lampiran 9****DAFTAR NILAI AKHIR SISWA  
SIKLUS I**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Nilai Pertemuan I</b>	<b>Nilai Pertemuan II</b>	<b>Nilai Akhir</b>
1.	MG	20	30	25
2.	RA	30	30	30
3.	AR	50	70	60
4.	AN	60	70	65
5.	AM	25	25	25
6.	BA	20	30	25
7.	DBH	60	60	60
8.	FF	30	20	25
9.	FAR	30	30	30
10.	GD	20	40	30
11.	HF	40	60	50
12.	HR	45	45	45
13.	JS	20	30	25
14.	KQP	55	65	60
15.	MAF	60	70	65
16.	MA	70	70	70
17.	NO	40	50	45
18.	NBP	40	40	40
19.	RA	45	65	55
20.	SPU	60	60	60
21.	GN	25	25	25
22.	DH	67	67	67

23.	FA	30	40	35
24.	ZP	40	40	40

Bengkulu, Mei 2014  
Mengetahui,  
Wali Kelas IVA



**Adis Dineri, S.Pd**  
**NIP. 19590219 198411 2 001**



**Lampiran 10A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II Pertemuan I**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S. Pd.

Status Pengamat : Pengamat I (Guru Kelas IVA)

Materi : Menulis Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Senin / 12 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Baik (B) = 3 Cukup (C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas.			✓
	2. Guru melakukan apersepsi			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.		✓	
	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran.			✓
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.		✓	
	6. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.		✓	
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa diminta untuk memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.		✓	

5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Guru meminta siswa memperhatikan ruang kelas.			✓
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda yang terdapat di ruang kelas.			✓
6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.		✓	
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. Guru membimbing siswa dalam menentukan tema dari hasil pengamatan.			✓
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Guru membimbing siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan pengamatan.		✓	
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Guru membagikan LKS		✓	
	14. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.		✓	
	15. Guru membimbing siswa membuat karangan yang utuh.			✓
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.		✓	
	17. Guru memberikan penguatan secara verbal.			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.		✓	
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru memberikan evaluasi			✓
	20. Guru memberikan tindak lanjut		✓	

	21. Guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		0	22	30
Jumlah Skor Semua Indikator		52		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik = 10 aspek

Cukup = 11 aspek

Kurang = 0 aspek

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I



**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001.**

**Lampiran 10B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II Pertemuan I**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti  
 Status Pengamat : Pengamat II (Teman Sejawat)  
 Materi : Menulis Karangan Deskripsi  
 Tanggal Pengamatan : Senin / 12 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut:

Baik (B) = 3 Cukup (C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas.			✓
	2. Guru melakukan apersepsi			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Guru menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran.		✓	
	4. Guru menjelaskan materi pembelajaran.			✓
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.			✓
	6. Guru meminta siswa untuk memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.		✓	
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa diminta untuk memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.		✓	

5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Guru meminta siswa untuk mengamati ruang kelas.		✓	
	9. Guru meminta siswa untuk mengidentifikasi benda-benda yang terdapat di ruang kelas.		✓	
6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.			✓
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. Guru membimbing siswa dalam menentukan tema dari hasil pengamatan.		✓	
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Guru membimbing siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan pengamatan.			✓
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Guru membagikan LKS			✓
	14. Guru meminta siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.		✓	
	15. Guru membimbing siswa membuat karangan yang utuh.			✓
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. Guru meminta beberapa orang siswa untuk membacakan hasil karangan di depan kelas.		✓	
	17. Guru memberikan penguatan secara verbal.			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.		✓	
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru memberikan evaluasi			✓
	20. Guru memberikan tindak lanjut		✓	

	21. Guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		0	20	33
Jumlah Skor Semua Indikator		53		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik = 11 aspek

Cukup = 10 aspek

Kurang = 0 aspek

Bengkulu, Mei 2014  
Pengamat II

**Arida Febriyanti**  
**NPM. A1G010018**

**Lampiran 11A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II Pertemuan I**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S.Pd

Status Pengamat : I

Materi : Menulis Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Senin, 12 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut Baik(B) = 3 Cukup(C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Intruccion melalui Mind Mapping	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		✓	
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓
	4. Siswa mendengarkan penyajian materi pembelajaran.		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.			✓
	6. Siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.		✓	
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.			✓
5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Siswa memerhatikan ruang kelas.			✓
	9. siswa mengidentifikasi benda-benda yang terdapat diruang kelas.			✓

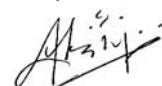
6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Siswa menuliskan hasil identifikasinya ke dalam buku.		✓	
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. siswa menentukan tema berdasarkan pengamatan.			✓
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan pengamatan.		✓	
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Siswa memperhatikan LKS yang didapatkan			✓
	14. Siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.		✓	
	15. Siswa membuat karangan yang utuh.		✓	
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	17. Siswa memperhatikan penguatan secara verbal dari guru			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.		✓	
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Siswa mengerjakan evaluasi		✓	
	20. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.		✓	
	21. Siswa menyimak akhir pembelajaranyang diberikan oleh guru dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		0	20	33
Jumlah Skor Semua Indikator		53		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Bengkulu, Mei 2014

Baik = 11 aspek, cukup = 10 aspek

Kurang = 0 aspek



**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001**



**Lampiran 11B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II Pertemuan I**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti

Status Pengamat : II

Materi : Menulis Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Senin / 12 Mei 2014

**Petunjuk:**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Dengan skala penilaian sebagai berikut Baik(B) = 3 Cukup(C) = 2 Kurang (K) = 1

Penggunaan Model Direct Intruccion melalui Mind Mapping	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓	
	4. Siswa mendengarkan penyajian materi pembelajaran.			✓
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	5. Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai materi yang belum jelas.			✓
	6. Siswa memilih salah satu tema untuk dikembangkan menjadi karangan yang utuh.	✓		
4. Siswa memperhatikan contoh <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru ( <i>mind mapping</i> )	7. Siswa memperhatikan <i>mind mapping</i> yang dibuat oleh guru.		✓	
5. Menumbuhkan minat belajar siswa.	8. Siswa memperhatikan ruang kelas.			✓
	9. siswa mengidentifikasi benda-benda yang ada di ruang kelas.		✓	

6. Siswa mengidentifikasi hal-hal yang terdapat dalam gambar	10. Siswa menuliskan hasil identifikasinya di dalam buku.		✓	
7. Siswa menentukan sebuah tema	11. siswa menentukan tema berdasarkan pegamatan.			✓
8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar	12. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan pengamatan.		✓	
9. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	13. Siswa memperhatikan LKS yang didapatkan.			✓
	14. Siswa mengerjakan LKS dengan membuat karangan berdasarkan <i>mind mapping</i> yang telah dibuatnya.			✓
	15. Siswa membuat karangan yang utuh.		✓	
10. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik	16. siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	17. Siswa memperhatikan penguatan secara verbal dari guru			✓
	18. Siswa dan guru menyimpulkan materi pelajaran.		✓	
11. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Siswa mengerjakan evaluasi		✓	
	20. Siswa menerima tindak lanjut yang diberikan oleh guru.		✓	
	21. Siswa menyimak akhir pembelajaranyang diberikan oleh guru dengan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		1	18	33
Jumlah Skor Semua Indikator		52		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik = 11 aspek, cukup = 9 aspek

Kurang = 1 aspek

Bengkulu, Mei 2014

**Arida Febrivanti**  
**NPM. A1G010018**

**Lampiran 12A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S. Pd.

Status Pengamat : Pengamat I

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Rabu, 14 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas			✓
	2. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan pertama dan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.			✓
	4. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.		✓	
	5. Guru melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah siswa masing-masing		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau	6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.			✓

keterampilan (fase 2 - DI)	7. Guru menjelaskan kembali cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan <i>mind mapping</i> .		✓	
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar ( <i>mind mapping</i> )	8. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan.			✓
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Guru membagikan LKS kepada siswa.		✓	
	10. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa.			✓
	11. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukannya.		✓	
	12. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.			✓
	13. Guru meminta Beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Guru meminta Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.	✓		
	15. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah membacakan hasil karangannya.			✓
6. Memeriksa pemahaman	16. Guru memberikan penguatan		✓	

dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	terhadap materi pembelajaran.			
	17. Guru meminta siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.		✓	
	18. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.			✓
7. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru meminta beberapa siswa untuk mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan.		✓	
	20. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah		✓	
	21. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesan yang baik.			✓
Jumlah Tiap Penilaian		1	18	33
Jumlah Skor Semua Indikator		52		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 11 Cukup (C) = 9 Kurang (K) = 1

Bengkulu, Mei 2014  
Pengamat I

**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001**

**Lampiran 12B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti

Status Pengamat : Pengamat II

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Rabu, 14 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Guru	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Mengecek kesiapan belajar siswa dan ruang kelas			✓
	2. Guru mengingatkan siswa tentang pelajaran pada pertemuan pertama dan tugas rumah yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya.			✓
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.		✓	
	4. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya.			✓
	5. Guru melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah siswa masing-masing			✓
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau	6. Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.		✓	

keterampilan (fase 2 - DI)	7. Guru menjelaskan kembali cara menulis karangan deskripsi dengan menggunakan <i>mind mapping</i> .		✓	
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar ( <i>mind mapping</i> )	8. Guru membimbing siswa dalam membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan.			✓
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Guru membagikan LKS kepada siswa.		✓	
	10. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan LKS kepada siswa.			✓
	11. Guru meminta siswa mengerjakan LKS yang diberikan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukannya.		✓	
	12. Guru membimbing siswa dalam mengerjakan LKS.			✓
	13. Guru meminta Beberapa siswa untuk membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Guru meminta Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.		✓	
	15. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa yang telah membacakan hasil karangannya.			✓
6. Memeriksa pemahaman	16. Guru memberikan penguatan			✓

dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	terhadap materi pembelajaran.			
	17. Guru meminta siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.		✓	
	18. Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil karangannya.			✓
7. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Guru meminta beberapa siswa untuk mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan.		✓	
	20. Guru memberikan tindak lanjut berupa pekerjaan rumah		✓	
	21. Guru menutup pelajaran dengan memberikan kesan yang baik.		✓	
Jumlah Tiap Penilaian		0	20	33
Jumlah Skor Semua Indikator		53		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 11 Cukup (C) = 10 Kurang (K) = 0

Bengkulu, Mei 2014

**Arida Febriyanti**  
**NPM. A1G010018**



**Lampiran 13A****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

Nama Pengamat : Adis Dineri, S. Pd.

Status Pengamat : Pengamat I

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Rabu, 14 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		✓	
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓
	4. Siswa menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.			✓
	5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah.		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	6. Siswa menanyakan tentang materi pembelajaran.		✓	
	7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran.			✓
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar (mind	8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.		✓	

mapping)				
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.			✓
	10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.			✓
	11. Siswa mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.		✓	
	12. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.			✓
	13. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.	✓		
	15. Siswa yang telah membacakan karangan di depan kelas mendapat penghargaan secara verbal dari guru.			✓
6. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	16. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran.		✓	
	17. Siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.		✓	
	18. Siswa mengumpulkan hasil karangannya.		✓	

7. Memberikan latihan lanjutan (fase 5 - DI)	19. Siswa mengungkapkan kesan pembelajaran melalui ungkapan lisan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
	20. Siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah			✓
	21. Siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.		✓	
Jumlah Tiap Penilaian		1	20	30
Jumlah Skor Semua Indikator		51		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 10 Cukup (C) = 10 Kurang (K) = 1

Bengkulu, Mei 2014

Pengamat I



**Adis Dineri, S.Pd**

**NIP. 19590219 198411 2 001**

**Lampiran 13B****LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II**

Nama Pengamat : Arida Febriyanti

Status Pengamat : Pengamat II

Materi : Karangan Deskripsi

Tanggal Pengamatan : Rabu, 14 Mei 2014

Pertemuan : II

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda.

Penggunaan Model Direct Intruction melalui Mind Mapping	Aktivitas Siswa	Kriteria Penilaian		
		K	C	B
		1	2	3
1. Guru menata ruang kelas	1. Siswa siap memulai pembelajaran			✓
	2. Siswa menanggapi apersepsi yang diberikan oleh guru.		✓	
2. Menjelaskan dan menetapkan tujuan (fase 1 -DI)	3. Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓
	4. Siswa menunjukkan tugas yang telah diberikan guru pada pertemuan sebelumnya.			✓
	5. Siswa melakukan tanya jawab mengenai pengamatan yang dilakukan dirumah.		✓	
3. Mendemonstrasikan pengetahuan atau keterampilan (fase 2 - DI)	6. Siswa menanyakan tentang materi pembelajaran.		✓	
	7. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai materi pembelajaran.			✓
4. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan tema pada gambar (mind	8. Siswa membuat <i>mind mapping</i> berdasarkan hasil pengamatan dengan bimbingan guru.		✓	

mapping)				
5. Memberikan latihan dan memberikan bimbingan (fase 3 - DI)	9. Siswa menerima LKS yang diberikan oleh guru.			✓
	10. Siswa menyimak penjelasan guru mengenai petunjuk pengerjaan LKS.			✓
	11. Siswa mengerjakan LKS berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di lingkungan rumah masing-masing.		✓	
	12. Siswa mengerjakan LKS dengan bimbingan guru.			✓
	13. Siswa membacakan hasil karangannya di depan kelas.			✓
	14. Siswa lain memberikan tanggapan terhadap karangan yang dibacakan oleh temannya.		✓	
	15. Siswa yang telah membacakan karangan di depan kelas mendapat penghargaan secara verbal dari guru.			✓
6. Memeriksa pemahaman dan memberikan umpan balik (fase 4 – DI)	16. Siswa menyimak penguatan yang diberikan oleh guru mengenai materi pembelajaran.		✓	
	17. Siswa secara bersama-sama menentukan atau memilih karangan yang paling baik.		✓	
	18. Siswa mengumpulkan hasil karangannya.			✓
7. Memberikan latihan	19. Siswa mengungkapkan kesan		✓	

lanjutan (fase 5 - DI)	pembelajaran melalui ungkapan lisan dan menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			
	20. Siswa menerima tindak lanjut berupa pekerjaan rumah			√
	21. Siswa menerima kesan yang baik yang diberikan oleh guru.		√	
Jumlah Tiap Penilaian		0	20	33
Jumlah Skor Semua Indikator		53		
Kriteria Penilaian		Baik		

Keterangan jumlah penilaian:

Baik (B) = 11 Cukup (C) = 10 Kurang (K) = 0

Bengkulu, Mei 2014  
Pengamat II

**Arida Febriyanti**  
**NPM. A1G010018**

**Lampiran 14****ANALISIS DATA HASIL OBSERVASI****(SIKLUS II)**

$$b. \text{ Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Jumlah Observer}}$$

**1. Observasi guru****Pertemuan I**

Observer 1 : 52

Observer 2 : 53 +

---

 Jumlah :  $\frac{105}{2}$ 

Rata-rata skor : 52,5

**Pertemuan II**

Observer I : 52

Observer II : 53 +

---

 Jumlah :  $\frac{105}{2}$ 

Rata-rata skor : 52,5

Jadi, Rata-rata skor pada Observasi Guru yaitu:

$$\frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2} = \frac{52,5 + 52,5}{2} = \frac{105}{2} = 52,5$$

**2. Observasi Siswa****Pertemuan I**

Observer 1 : 53

Observer 2 : 52 +

---

 Jumlah :  $\frac{105}{2}$ 

Rata-rata skor : 52,5

**Pertemuan II**

Observer I : 51

Observer II : 53 +

---

 Jumlah :  $\frac{104}{2}$ 

Rata-rata skor : 52

Jadi, Rata-rata skor pada Observasi Siswa yaitu:

$$\frac{\text{Pertemuan I} + \text{Pertemuan II}}{2} = \frac{52,5 + 52}{2} = \frac{104,5}{2} = 52,25$$

6. Skor Tertinggi = Jumlah Butir Soal x Skor Tertinggi Tiap Butir Soal

1. Skor tertinggi guru =  $21 \times 3 = 63$

2. Skor tertinggi siswa =  $21 \times 3 = 63$

7. Skor Terendah = Jumlah Butir Soal x Skor Terendah Tiap Butir Soal

1. Skor terendah guru =  $21 \times 1 = 21$

2. Skor terendah siswa =  $21 \times 1 = 21$

8. Selisih Skor = Skor Tertinggi – Skor Terendah

1. Selisih skor guru =  $63 - 21 = 42$

2. Selisih skor siswa =  $63 - 21 = 42$

9. Kisaran Nilai Untuk Tiap Kriteria =  $\frac{\text{Selisih Skor}}{\text{Jumlah Kriteria Penilaian}}$

1. Kriteria penilaian untuk observasi guru :

a. Jumlah kriteria penilaian = 3

b. Selisih skor = 42

c. Kisaran tiap kategori =  $\frac{42}{3}$

= 14

Tabel. Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	21 – 35	Kurang
2	36 – 49	Cukup
3	50 – 63	Baik

Jadi skor observasi guru 52,5 termasuk dalam kategori penilaian Baik.



2. Kriteria penilaian untuk observasi siswa :

d. Jumlah kriteria penilaian = 3

e. Selisih skor = 42

f. Kisaran tiap kategori =  $\frac{42}{3}$

$$= 14$$

Tabel. Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa

No	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	21 – 35	Kurang
2	36 – 49	Cukup
3	50 – 63	Baik

Jadi skor observasi siswa 52,25 termasuk dalam kategori penilaian Baik.

### Analisis Ketuntasan Belajar Siswa

1. Tingkat Kualifikasi kemampuan siswa dengan nilai  $\geq 60$

$$\begin{aligned} \text{KB} &= \frac{\text{NS}}{\text{N}} \times 100\% \\ &= \frac{20}{24} \times 100\% \\ &= 83,3\% \end{aligned}$$

2. Tingkat Kualifikasi kemampuan siswa dengan nilai  $\leq 60$

$$\begin{aligned} \text{KB} &= \frac{\text{NS}}{\text{N}} \times 100\% \\ &= \frac{4}{24} \times 100\% \\ &= 16,7\% \end{aligned}$$

## Lampiran 15

**DAFTAR NILAI AKHIR SISWA  
SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Nilai Pertemuan I	Nilai Pertemuan II	Nilai Akhir
1.	MG	60	60	60
2.	RA	55	65	65
3.	AR	65	65	65
4.	AN	65	75	70
5.	AM	70	50	60
6.	BA	65	65	65
7.	DBH	60	60	60
8.	FF	60	60	60
9.	FAR	67	73	70
10.	GD	58	62	60
11.	HF	70	70	70
12.	HR	45	55	50
13.	JS	55	55	55
14.	KQP	78	82	80
15.	MAF	65	65	65
16.	MA	70	70	70
17.	NO	45	45	45
18.	NBP	55	70	65
19.	RA	45	45	45
20.	SPU	75	75	75
21.	GN	70	70	70
22.	DH	65	65	65

23.	FA	60	60	60
24.	ZP	55	65	60

Bengkulu, Mei 2014  
Mengetahui,  
Wali Kelas IVA



**Adis Dineri, S.Pd**  
**NIP. 19590219 198411 2 001**

**Lampiran 16**

**Perbandingan Nilai Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa**

**Siklus I dan Siklus II**

No.	Nama	Nilai Siklus I	Nilai Siklus II	Keterangan
		Angka	Angka	
1.	MG	25	60	Tuntas
2.	RA	30	65	Tuntas
3.	AR	60	65	Tuntas
4.	AN	65	70	Tuntas
5.	AM	25	60	Tuntas
6.	BA	25	65	Tuntas
7.	DBH	60	60	Tuntas
8.	FF	25	60	Tuntas
9.	FAR	30	70	Tuntas
10.	GD	30	60	Tuntas
11.	HF	50	70	Tuntas
12.	HR	45	50	Tidak Tuntas
13.	JS	25	55	Tidak Tuntas
14.	KQP	60	80	Tuntas
15.	MAF	65	65	Tuntas
16.	MA	70	70	Tuntas
17.	NO	45	45	Tidak Tuntas
18.	NBP	40	65	Tuntas
19.	RA	55	45	Tidak Tuntas
20.	SPU	60	75	Tuntas
21.	GN	25	70	Tuntas
22.	DH	67	65	Tuntas
23.	FA	35	60	Tuntas
24.	ZP	40	60	Tuntas
N (yang hadir) = 24		$\sum x = 1057$	$\sum x = 1490$	20 orang

## Lampiran 17



PEMERINTAH KOTA BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227  
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

**SURAT IZIN PENELITIAN**

Nomor : 421.2/087 /IV.Dikbud

Dasar : Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu Nomor: 1888/UN30.7/PL/2014 tanggal 22 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Ita Widyarningsih  
NPM : A1G010016  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul penelitian : "Penggunaan Model Direct Instruction Melalui Strategi Mind Mapping Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV A SD Negeri 25 Kota Bengkulu ."

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat penelitian : SD Negeri 25 Kota Bengkulu  
b. waktu penelitian : 01 s.d 24 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 24 April 2014

An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan  
Kota Bengkulu  
Kabid Dikdas,



**Gunawan PB, SE**  
NIP. 19651123 1986031007

Tembusan Yth,

1. Walikota Bengkulu (Sebagai laporan)
2. Dekan FKIP UNIB.
3. Kepala SDN 25 Kota Bengkulu

## Lampiran 18



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan WR. Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A

Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186

Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 1888 /UN30.7/PL/2014  
Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
Perihal : Izin Penelitian

22 April 2014

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Ita Widyaningsih  
NPM : A1G010016  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Tempat penelitian : SD Negeri 25 Kota Bengkulu  
Waktu Penelitian : 01 s.d 24 Mei 2014

dengan judul : "Penggunaan Model *Direct Instruction* Melalui Strategi *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV A SD Negeri 25 Kota Bengkulu."  
Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Prof. Dr. Bambang Sahono, M.Pd  
NIP. 19591015 198503 1 016

Tembusan :  
Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

## Lampiran 19



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS BENGKULU  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 179 /UN30.7.7.1/PL/2014 17 April 2014  
Lamp. : 1 berkas  
Hal : Izin Penelitian

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP  
Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ita Widyaningsih

NPM : A1G010016

Judul Proposal : Penggunaan Model *Direct Instruction* melalui Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IVA SD Negeri 25 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Waktu Penelitian : 01 - 24 Mei 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 25 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.



Ketua,

Dra. V. Karjiyati, M. Pd.  
NIP 195802041985032001

Tembusan:  
Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

## Lampiran 20



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 25**  
 Jalan Sumatra V Sukamerindu Telp. 20764 Kota Bengkulu

**SURAT KETERANGAN**

No: 421.2 / SDN 25 / 608 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Desmaboti, S.Pd  
 NIP : 19580720 197802 2001  
 Jabatan : Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ita Widyaningsih  
 NPM : A1G010016  
 Judul proposal : Penggunaan Model *Direct Intruction* melalui Strategi  
*Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan  
 Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Pada Mata  
 Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IVA SDN 25 Kota  
 Bengkulu  
 Fakultas : KIP  
 Prodi : PGSD

Nama di atas telah diizinkan untuk melaksanakan penelitian skripsi di SD Negeri 25 Kota Bengkulu dari tanggal 1-25 Mei 2014.

Surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan seperlunya.

April 2014  
 Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu  
  
 Desmaboti, S.Pd  
 NIP. 19580720 197802 2001



## Lampiran 21



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 25**  
 Jalan Sumatra V Sukamerindu Telp. 20764 Kota Bengkulu

**SURAT KETERANGAN**

No: 421.2/672/SDN25/2014

Menindaklanjuti surat izin penelitian dari Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu No. 421.2/087/IV.Dikbud, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Desmaboti, S.Pd  
 NIP : 19580720 197802 2001  
 Jabatan : Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ita Widyaningsih  
 NPM : A1G010016  
 Fakultas : KIP  
 Prodi : PGSD

telah melaksanakan penelitian dari tanggal 2 s.d 14 Mei 2014 dengan sebenarnya di SD Negeri 25 Kota Bengkulu dengan judul "Penggunaan Model *Direct Intruction* melalui Strategi *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia kelas IVA SDN 25 Kota Bengkulu". Demikianlah surat ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mei 2014  
 Kepala SD Negeri 25 Kota Bengkulu



Desmaboti, S.Pd  
 NIP. 19580720 197802 2001

## Lampiran 22



**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI No. 25**  
 Jalan Sumatra V Sukamerindu Telp. 20764 Kota Bengkulu

Kriteria ketuntasan minimal (KKM) Sekolah Dasar Negeri 25 Kota Bengkulu untuk semua mata pelajaran di kelas IV tahun ajaran 2013/2014 sebagai berikut:

No.	Mata Pelajaran	Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
1.	Pendidikan Agama Islam (PAI)	65
2.	Pendidikan dan kewarganegaraan (PKn)	65
3.	Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)	65
4.	Pendidikan Jasmani dan kesehatan (Penjaskes)	65
5.	Seni Budaya dan Keterampilan (SBK)	65
6.	Bahasa Indonesia	60
7.	Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	60
8.	Matematika	55
9.	Mulok	55


Keterangan nilai KKM di atas adalah benar. Demikianlah lembar KKM ini di buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,  
 Kepala SDN 25 Kota Bengkulu



**Desmanan, S.Pd**  
 NIP. 19580109197802 2001

Bengkulu, Juni 2014  
 Wali Kelas IVA



**Adis Dineri, S. Pd.**  
 NIP. 19590219 198411 2 001

## Lampiran 23

## Hasil Karangan Siswa

## a. Karangan terbaik siswa siklus I

A Rob Eli SD No 25 Kls = IVA  
Ruang kelas IVA

Setiap hari aku pergi ke sekolah. Aku berjalan kaki karena rumahku tidak begitu jauh dari sekolah. Pagi ini aku sudah sampai di kelasku. aku melihat deretan meja yang tersusun rapi. jumlahnya ada 16 meja.

Di kelasku jumlah muridnya ada 24 orang. tetapi jumlah kursi ada 32 buah. sehingga ada beberapa kursi yang kosong kami selalu rapi. ditempatnya masing-masing.

Di depan kelasku terdapat papan. Tulis sebagai sarana guru menulis pelajaran. dan menerangkan pelajaran juga ada papan tulis hitam ada juga papan tulis yang putih, papan tulis yang putih menulisnya dengan spido kalau yang hitam dengan kapur putih.

Di depan pojok kelasku terdapat lemari sebagai tempat penyimpanan buku-buku dan spido dan ada juga alat-alat tulis pelajaran dan buku latihan buku tersusun rapi di dalamnya dan jika pulang sekolah selalu dikunci.

Never put off till tomorrow what you can do today



## b. Karangan terendah siswa siklus I

Serin

Date: \_\_\_\_\_

1. Pada Pagi hari aku berangkat sekolah lalu pas masuk kelas aku melihat Nadi sedang menangis gagara masuk.
2. Nadi terus menangis karena kerlampirannya taliya kusut lalu masuk muluk nadi Nadi terus menangis.
3. lalu diperbaiki tidak bisa ingara masuk jadi dia menangis terus lalu Bogas marah-marah dengan nadi.
4. di Bilang Bogas yang tidak piket keluar lalu nadi keluar mau keluar.
5. lalu di Bilang Bogas lagi kalau Nadi o Sah piket Bertu Bogas selek Nadi kayak Bos Bat di Bilang Bogas.

28

I = 5  
O = 5  
T = 5  
G = 5  
B = 5

MIRAGE

**c. Karangan terbaik siswa siklus II**

**Lembar Kerja Siswa**

Nama : Kania Qonita Pratiwi 80

Kelas : IV A.

**Petunjuk**

Buatlah sebuah karangan deskripsi berdasarkan mind mapping yang kalian buat!

Pengalaman... Liburan ku

Minggu kemarin aku bersama keluargaku pergi ke rumah nenek yang berada di pagar dewa. Aku bersama keluarga ku dengan mengendarai sepeda motor. Sesampainya di sana nenek ku sudah menunggu kedatangan kami di depan rumah, dan begitu kami turun dari motor nenek langsung mengajak kami untuk makan bersama. Tanpa menunggu lama kami pun makan bersama.

Di meja makan terdapat banyak sekali makanan. Ada tempe goreng, rebusan sayuran, sambal, teri, ayam goreng dan sayur asam. Aku makan dengan lahap karena ada sayur asam kesukaan ku. Ayah dan ibuku juga makan dengan lahap. Senang sekali minggu ini aku bisa berkunjung ke rumah nenek ku. Selain karena sudah lama tidak bertemu juga bisa makan masakan nenek ku yang sangat enak. Terima kasih nenek ku.

1 = 20  
 0 = 20  
 T = 20  
 5 = 10  
 E = 10  
 80

d. Karangan terendah siswa siklus II

**Lembar Kerja Siswa**

Nama : Rendi 45

Kelas : 7A

**Petunjuk**

Buatlah sebuah karangan deskripsi berdasarkan mind mapping yang kalian buat!

pengalaman liburanku

Pada Hari Minggu kemarin aku bersama.....  
 keluargaku pergi ke Pantai Zakoni di sana aku  
 melihat pemandangan yang sangat indah ada.....  
 orang yang sedang mandi di Pantai bermain bola  
 kaki dan lain-lain di sana juga aku  
 melihat orang-orang yang sedang berjualan.....  
 bermacam-macam makanan dijual di sana ada yang  
 ke liling menjual udang dan ke piting goreng  
 g. dan masih banyak yang lainnya.....  
 aku dan kakakku kemudian bermain bola di  
 pinggir Pantai dan kadang-kadang kami terken  
 a air pantai yang  
 membuat baju kami basah karena.....  
 terlalu asik kami bermain tak sadar ~~sa~~  
~~Pada~~ hari sudah sore dan kami pun pulang  
 dengan baju basah.....

.....

.....

.....

.....

.....


.....

.....

.....

.....

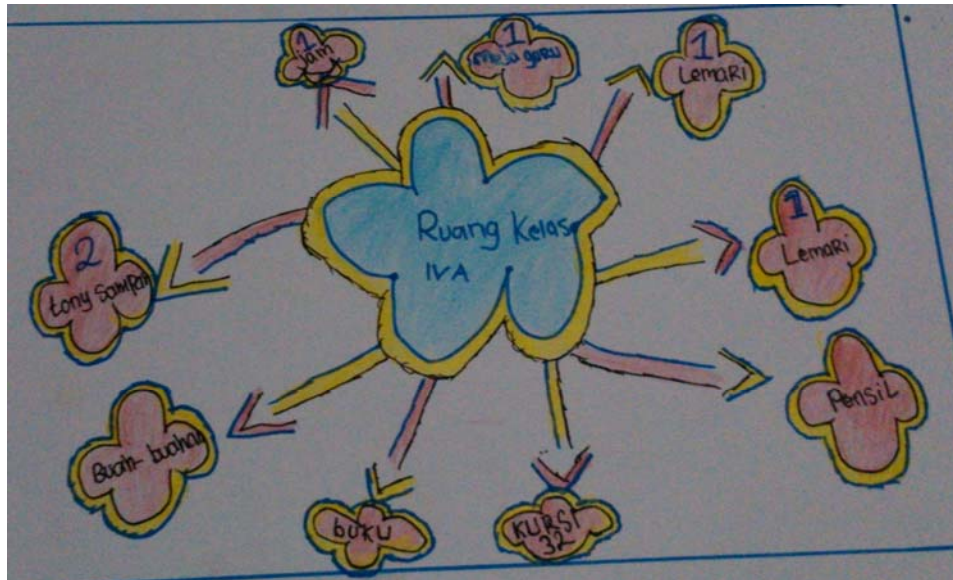
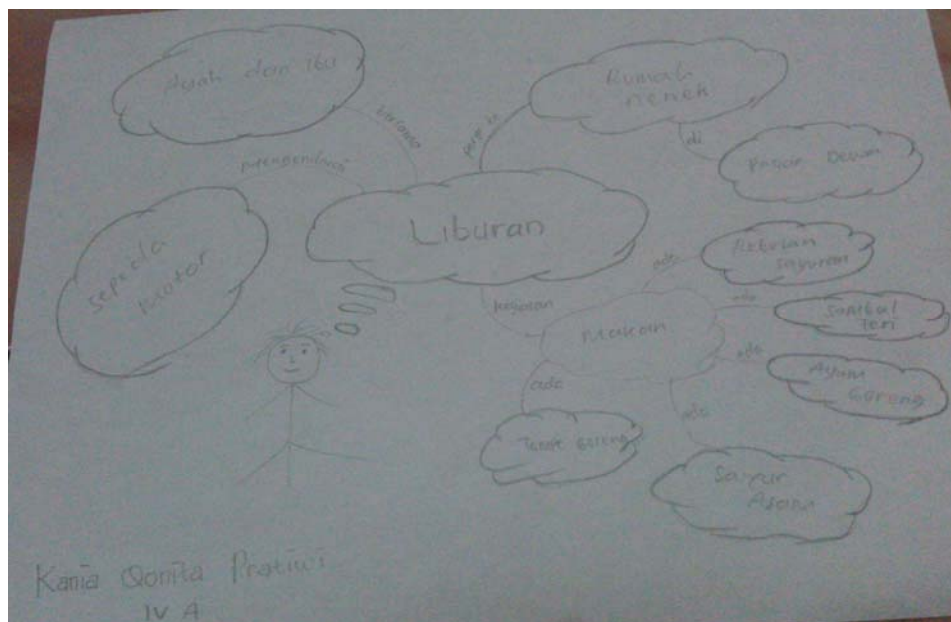
.....



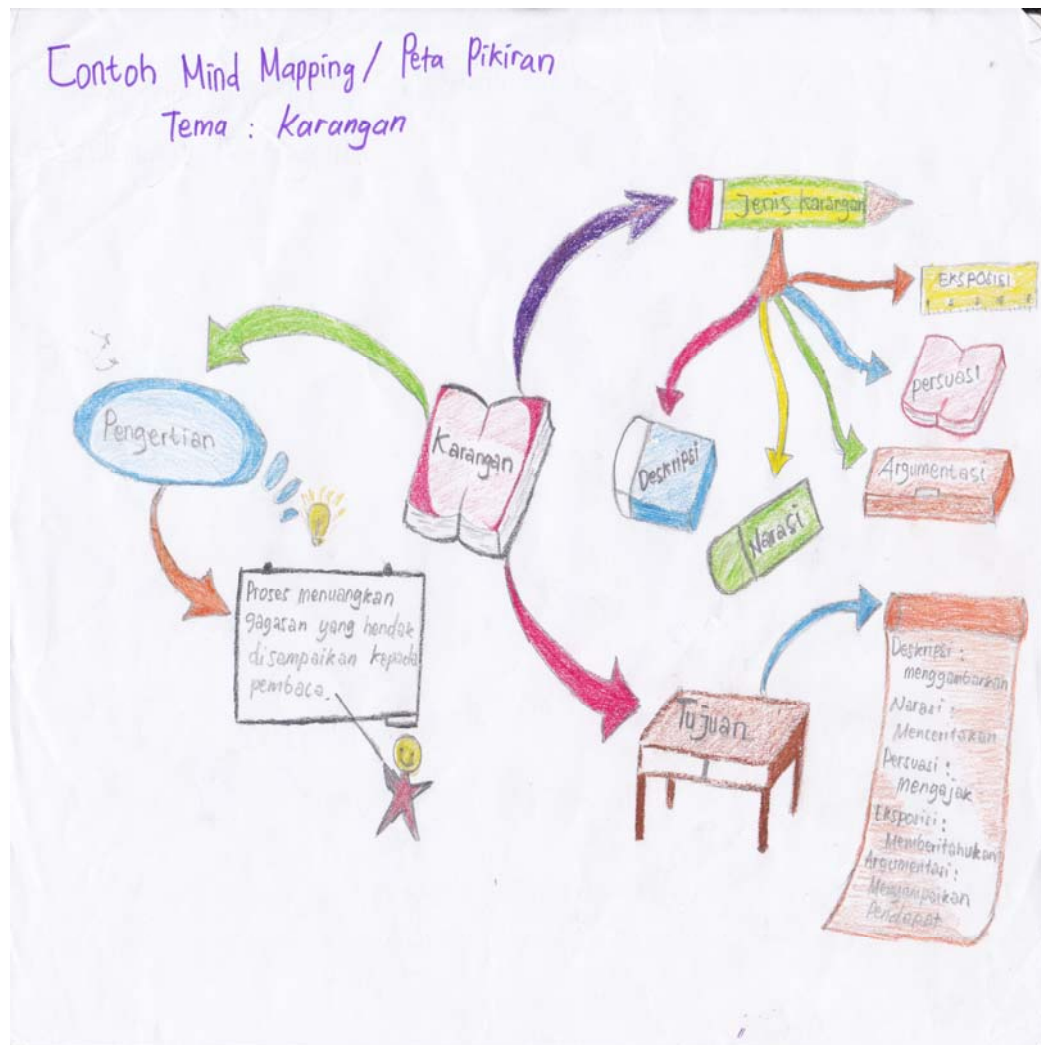
1=10  
 0=10  
 T=10  
 G=10  
 E=5  
 ---  
 65



## Lampiran 24

Hasil *Mind Mapping* Siswaa) *Mind Mapping* siswa pada siklus Ib) *Mind Mapping* siswa pada siklus II

## Lampiran 25

Materi pembelajaran yang disampaikan melalui *Mind Mapping*



## Lampiran 26

## Foto-foto Kegiatan Belajar siklus I



Foto 1. Guru melakukan apersepsi  
(Foto oleh Febi)



Foto 2. guru menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan strategi *mind mapping*  
(Foto oleh Febi)



**Foto 3. siswa menuliskan hasil pengamatan benda-benda di ruang kelas  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 4. siswa membuat *mind mapping* berdasarkan pengamatan  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 5 guru membagikan LKS  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 6 guru membimbing siswa dalam membuat karangan  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 7 siswa membacakan karangannya di depan kelas  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 8 guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah  
membacakan karangannya  
(Foto oleh Febi)**





**Foto 9. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan materi pembelajaran  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 10. Guru menutup pelajaran dengan kesan yang baik  
(Foto oleh Febi)**

**Lampiran 27****Foto kegiatan belajar siklus II**

**Foto 1. Guru mengkondisikan kelas agar siap belajar  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 2. Guru melakukan apersepsi  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 3. Guru menuliskan topik dan tujuan pembelajaran  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 4. Guru menyampaikan materi pembelajaran  
(Foto oleh Febi)**





**Foto 5. Guru membimbing siswa dalam membuat *mind mapping*  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 6. Siswa menunjukkan hasil *mind mapping* yang telah dibuatnya  
(Foto oleh Febi)**





Foto 7. siswa mengerjakan LKS yaitu membuat karangan berdasarkan *mind mapping*  
(Foto oleh Febi)



Foto 8. Siswa menyampaikan hasil karangan dan *mind mappingnya*  
di depan kelas  
(Foto oleh Febi)



**Foto 9. Guru memberikan penghargaan secara verbal kepada siswa  
(Foto oleh Febi)**



**Foto 10. Guru menutup pembelajaran dengan kesan yang baik  
(Foto oleh Febi)**